

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA
TENTANG TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI
PADA ANAK BALITA DI TAMAN KANAK-KANAK
DIAN HARAPAN PROYONANGGAN SELATAN
KABUPATEN BATANG**

Skripsi



AGUS HERIYANTO
NIM : 13.0873.S

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2019**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA
TENTANG TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI
PADA ANAK BALITA DI TAMAN KANAK-KANAK
DIAN HARAPAN PROYONANGGAN SELATAN
KABUPATEN BATANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**



**AGUS HERIYANTO
NIM : 13.0873.S**

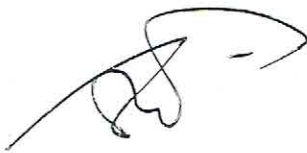
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN

Proposal skripsi yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang" yang disusun oleh Agus Heriyanto, telah dipertahankan dalam seminar proposal dan telah diperiksa oleh Pembimbing, untuk disetujui melaksanakan penelitian.

Pekajangan, 25 Juli 2018

Koordinator MK Skripsi



Benny Arif, MNS

Pembimbing



Neti Mustikawati, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies gigi pada Anak Balita di Taman Kanan-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang” disusun oleh Agus Heriyanto, telah disetujui dan diperiksa oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi.

Pekajangan, 20 Desember 2018

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Neti Mustikawati', written in a cursive style.

Neti Mustikawati, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

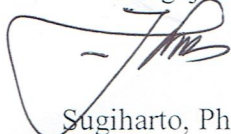
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG TINDAKAN PENCEGAHAN KERUSAKAN GIGI PADA ANAK BALITA DI TK (TAMAN KANAK-KANAK) KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

disusun oleh
Agus Heriyanto
13.0873.S

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Desember 2018.

Dewan Penguji

Penguji I



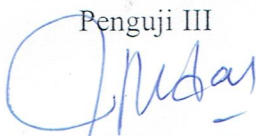
Sugiharto, Ph.D
NIK 99.001.022

Penguji II



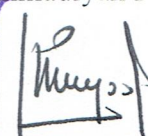
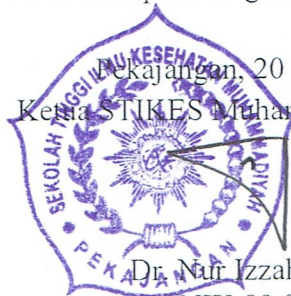
Neti Mustikawati, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An
NIK 99.001.021

Penguji III



Dafid Arifiyanto, M.Kep.,NS.,Sp.Kep.M.B
NIK 97.001.017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



Dr. Nur Izzah, SKp., M.Kes
NIK 89.001.005

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah ditulis dengan menyebut sumbernya. Apabila kemudian hari diketahui adanya plagiasi, fibrikasi dan falsifikasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Pekajangan, 20 Desember 2018

Peneliti



Agus Herivanto
13.0873.S

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies gigi pada Anak Balita di Taman Kanan-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari banyak pihak yang memberikan bimbingan, dorongan, dan teman diskusi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala KESBANGPOL Kabupaten Batang yang telah memberikan izin diadakanya pengambilan data dalam menyusun Skripsi ini.
2. Kepala BAPPELITBANG Kabupaten Batang yang telah memberikan izin diadakannya penelitian dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang yang telah membantu dalam pengumpulan data guna penyusunan Skripsi ini.
4. Kepala Puskesmas Batang 1 yang telah membantu dalam pengumpulan data guna penyusunan Skripsi ini.
5. Kepala DISDIKBUD Kecamatan Batang, Kabupaten Batang yang telah membantu dalam pengumpulan data guna penyusunan Skripsi ini.

6. Kepala Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan yang telah membantu dalam pengumpulan data guna penyusunan Skripsi ini.
7. Kepala Taman Kanak-Kanak Dian Harapan yang telah membantu dalam pengumpulan data guna penyusunan Skripsi ini.
8. Dr. Nur Izah Priyogo, S.Kp., M.Kes. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
9. Neti Mustikawati, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sekaligus selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini dan atau Penguji 2 dalam Skripsi ini.
10. Sugiharto, MAN selaku Penguji 1 dalam Skripsi ini
11. Dafid Arifianto, M.Kep., Ns., Sp.Kep.KMB. selaku Penguji 3 dalam Skripsi ini
12. Orang tua dan keluarga peneliti serta orang-orang terdekat peneliti yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, peneliti mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Billahi Fiisabililhaq Fastabiqul Khoirot

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekajangan, 20 Desember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karies Gigi	10
1. Pengertian.....	10
2. Bagian Gigi.....	10

3. Faktor Penyebab	11
4. Jenis-Jenis atau Penggolongan karies	13
5. Etiologi	15
6. Manifestasi Klinis.....	17
7. Pencegahan	18
B. Pengetahuan	19
1. Pengertian	19
2. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	20
3. Tingkat Pengetahuan	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	23
C. Sikap	24
1. Pengertian	24
2. Struktur Sikap	25
3. Karakteristik Sikap	26
4. Tingkatan Sikap.....	26

BAB III : KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS VARIABEL

DAN DEFINISIOPERASIONAL

A. Kerangka Konsep	27
B. Hipotesis Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional	28

BAB IV : METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Etika Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Uji Validitas	36
H. Prosedur Pengumpulan Data	38
I. Pengolahan Data	44
J. Analisa Data	46

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

A. Hasil penelitian	47
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Penelitian	53

BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN 54

A.Simpulan	54
B.Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	33
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Penelitian	47
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Sikap	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Lembar Surat Pengantar Penelitian
LAMPIRAN II	: Lembar Persetujuan Penelitian
LAMPIRAN III	: Lembar Informed Consent (Surat Permohonan) menjadi Responden
LAMPIRAN IV	: Lembar Persetujuan menjadi Responden
LAMPIRAN V	: Lembar Kuesioner
LAMPIRAN VI	: Lembar Kisi-kisi Kuesioner
LAMPIRAN VII	: Lembar Hasil Penelitian
LAMPIRAN VIII	: Lembar Surat dari KESBANGPOL Kabupaten Batang
LAMPIRAN IX	: Lembar Surat dari BAPPELIT Kabupaten Batang
LAMPIRAN X	: Lembar Surat dari DINKES Kabupaten Batang
LAMPIRAN XI	: Lembar Surat dari PUSKESMAS Batang 1
LAMPIRAN XII	: Lembar Surat dari DISDIKBUD Kecamatan Batang Kabupaten Batang
LAMPIRAN XIII	: Lembar Surat dari Penelitian Taman Kanak-Kanak Dian Harapan
LAMPIRAN XIV	: Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Agus Heriyanto, Neti Mustikawati

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies gigi pada Anak Balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang

xiv + 55 halaman + 4 tabel + 1 bagan + 14 lampiran

Pengetahuan dan sikap orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan seorang anak terutama kesehatan yang berkaitan dengan gigi. Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam pada karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *deskriptif survey*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling*, semua orang tua yang memiliki anak balita dengan data tahun ajaran baru sejumlah 67 anak balita yang belajar di Taman kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan dan sikap orang tua baik, yakni dengan 44 responden pengetahuan (65,7%) dan 43 responden sikap (64,2%) dalam pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Karena sudah mengetahuinya lewat media sosial dan lingkungan. Namun insiden angka karies gigi pada anak balita masih tinggi karena dari orang tua yang tidak mengaplikasikan atau menerapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-harinya untuk pencegahan karies gigi pada anak balita. Dengan demikian disarankan supaya dalam penelitian lebih lanjut dilakukan penelitian mengenai adanya aplikasi orang tua secara langsung dalam mencegah terjadinya karies gigi, agar insiden angka kejadian karies gigi pada anak balita tidak terjadi semakin tinggi.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Sikap, Pencegahan Karies Gigi.

Daftar Pustaka: 21 (2010-2017)

Bachelor of Nursing Study Program
School of Allied Health Science of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Desember, 2018

ABSTRACT

Agus Heriyanto, Neti Mustikawati

**Description of Parental Knowledge and Attitude Toward Dental Caries
Prevention among Toddlers in Dian Harapan Kindergarten South
Proyonanggan Batang Regency.**

xiv + 55 pages + 4 tables + 1 charts + 14 appendix,

Knowledge and attitudes of parents have a very important role for a child's health, especially health related to teeth. Dental caries is damage to the hard tissue of the teeth caused by acid in carbohydrates through the intermediated of microorganisms in saliva. The aim of this study to described of parent knowledge and attitude toward dental caries prevention among toddlers in Dian Harapan Kindergarten South Proyonanggan, Batang Regency. This research is a quantitative study with descriptive survey. The sampling technique in this study was used total sampling, all parents who have children under five years old in the first as many as 67 toddlers of who study in Dian Harapan Kindergarten South Proyonanggan Batang Regency. For data collection used a questionnaire. The results of this study showed that the majority of parents' had a good knowledge and good attitudes, there were are 44 respondents with good knowledge (65.7%) and 43 respondents with good attitude (64.2%) to prevent dental caries in toddlers in Dian Harapan Kindergarten South Proyonanggan, Batang Regency, because they already know from social media and the environment. However, the incidence of dental caries in toddlers is still high due to careless behavior of parents who do not adjust directly in their daily lives to prevent dental caries in toddler. Thus it is suggested that in further research be conducted research on the existence of parent application directly in preventing the occurrence of dental caries, so that the incidence of the incidence of dental caries in children under five does not occur higher.

Keywords: Knowledge and Attitudes, Prevent Dental Caries

Bibliography: 21 (2010-2017)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diperkirakan bahwa 90% dari anak usia anak-anak di seluruh dunia dan sebagian orang dewasa pernah menderita karies gigi, prevalensi karies gigi tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin dan prevalensi terendah terdapat di Afrika. Di Amerika Serikat karies gigi merupakan penyakit kronis anak-anak yang sering terjadi dan tingkatannya 5 kali lebih tinggi dari penyakit asma. Karies merupakan penyebab patologi primer atas penanggalan gigi pada anak-anak antara 29-59% orang dewasa dengan usia lebih dari 50 tahun mengalami karies, untuk jumlah kasus karies meningkat diberbagai negara berkembang, masih banyak kurangnya peningkatan kesadaran akan perawatan gigi pada anak dan tidak dilakukannya tindakan pencegahan karies gigi akan menyebabkan meningkatnya karies gigi pada anak (Irma Z & Intan 2013, hh. 21-22).

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2007 (Suciari, dkk.. 2015) bahwa angka kejadian karies gigi anak sekitar 60-90%, sedangkan berdasarkan data dari PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyebutkan sedikitnya 89% penderita karies adalah anak-anak. Berdasarkan hasil karakteristik survey kesehatan, prevalensi karies gigi pada balita usia 3-5 tahun sebesar 81,7%. Prevalensi karies gigi menurut kelompok usianya, usia 3 tahun (60%), usia 4 tahun (85%) dan usia 5 tahun (86,4%),

dengan demikian golongan umur balita merupakan golongan rawan terjadinya karies gigi (Norfai, et. al.,2017 h.212).

Persentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut menurut Riskesdas tahun 2007 dan 2013 meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%. Dari penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut, persentase penduduk yang menerima perawatan medis gigi meningkat dari 29,7% tahun 2007 menjadi 31,1% pada tahun 2013. Sama halnya dengan EMD (*Effective Medical Demand*) yang didefinisikan sebagai persentase penduduk yang bermasalah dengan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dikali persentase penduduk yang menerima perawatan atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi dan perawat gigi) meningkat dari tahun 2007 (6,9%) menjadi 8,1% tahun 2013(Kemenkes RI, 2014).

Indeks DMF-T adalah menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi. DMF-T merupakan penjumlahan dari indeks D-T,M-T dan F-T yang menunjukkan banyaknya kerusakan gigi yang pernah dialami seseorang baik berupa *Decay/D* (gigi karies atau gigi berlubang), *Missing/M* (gigi cabut) dan *Filling/F* (gigi ditumpat). Indeks DMF-T Indonesia pada tahun 2013 adalah 4,6% yang berarti kerusakan gigi penduduk Indonesia 460 buah gigi per 100 orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2007 Indeks DMF-T hampir sama dengan tahun 2013 yaitu 4,85% yang berarti kerusakan gigi penduduk Indonesia pada tahun 2007 sebanyak 485 buah gigi per 100 orang (Kemenkes RI, 2014)

Data riset Kemenkes RI tahun 2014 Berdasarkan provinsi pada tahun 2013 yang mempunyai masalah gigi dan mulut yang cukup tinggi (>35%) adalah

Provinsi Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tengah dengan masing-masing EMD (*Effective Medical Demand*) 10,3%, 8% dan 6,4%. Bila dibandingkan tahun 2007 dan 2013 peningkatan masalah gigi dan mulut tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Selatan (10,9%), Di Yogyakarta (8,5%) dan Jawa Timur (8,3%). Sedangkan Provinsi Jambi, Riau, Bengkulu mengalami penurunan masalah gigi dan mulut masing-masing 8,3%, 6,6% dan 6,3%, di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2007 adalah 25,8% sedangkan pada tahun 2013 adalah 25,4% (Kemenkes RI 2014)

Dari data laporan pelayanan kesehatan dalam profil kesehatan Kabupaten Batang tahun 2016 terkait pelayanan kesehatan gigi dan mulut bahwa dari 21 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kabupaten Batang hanya 16 Puskesmas (76,19%) yang melaporkan hasil kegiatan pelayanan gigi, rasio tumpatan dan pencabutan pada tahun 2016 adalah 0,93 menurun bila dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,12 angka ini dibawah Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 1,1 (Profil Kesehatan Kabupaten Batang th 2016, h 44).

Berdasarkan data dari laporan penelitian yang dimuat dalam *British Journal of Medicine & Medical Research* (2016) oleh Sami, dkk menyatakan bahwa mayoritas orang tua menyadari peran pencegahan menyikat gigi dan fluoride. 95,5% menganggap pemeriksaan gigi rutin penting. 74-95% orang tua menunjukkan sikap positif terhadap faktor-faktor penting untuk pemeliharaan kesehatan mulut. Tetapi 64,5% orang tua masih tidak membawa anak mereka untuk kunjungan rutin ke dokter gigi.

Orang tua memiliki peranan penting bagi seorang anak pada tahun-tahun awal kehidupannya. Kesadaran dan perilaku orang tua yang berkaitan dengan kesehatan mulut dan kebersihan secara langsung juga akan memengaruhi kesehatan mulut anak. Oleh karena itu, orang tua harus bisa memastikan kesejahteraan anak-anak muda dalam hal kesehatan mulut secara keseluruhan untuk generasi muda. (Anum Sami et all, 2016).

Peran orang tua khususnya ibu dalam mencegah karies gigi pada anak bisa dimulai ketika anak berada dalam rahim ibu. Karies gigi pada anak dapat dengan mudah dicegah melalui deteksi dini. Masalah kesehatan mulut melalui pemeriksaan pada awal kehamilan dan menerapkan perawatan yang cepat pada waktu yang tepat akan mengurangi penularan infeksi dari ibu ke anak. Pemeriksaan gigi rutin selama kehamilan dan penggunaan *fluor ide* dan *klorheksidin* merupakan salah satu strategi pencegahan yang efektif dalam menghambat transmisi bakteri kariogenik dari ibu ke anak (Nighat Nissar, 2015 h. 1).

Berdasarkan dari laporan kesehatan Kabupaten Batang yang dilaporkan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat Batang I Kabupaten Batang bahwa angka kejadian pada Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang di dapatkan data karies gigi tahun 2018 pada bulan Januari sebanyak 67 dari 69 anak didik. Dengan pembagian pada TK A sebanyak 34 anak dan TK B sebanyak 35 anak. Data tersebut menandakan bahwa 98 % anak balita yang mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan

Selatan Kabupaten Batang lebih banyak mengalami kerusakan gigi atau karies gigi yang dimulai dari usia dini dalam pertumbuhan gigi.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan tersebut peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian dengan tema “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Balita di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita.
- b. Mendeskripsikan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai wujud implementasi dan pengetahuan tentang gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

2. Bagi Dinas Kesehatan dan tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini untuk memperbaiki program kesehatan di Puskesmas Batang I khususnya karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dengan melibatkan anggota masyarakat.

3. Bagi institusi pendidikan STIKES Muhammadiyah Pekajangan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya serta bahan kajian untuk pengabdian masyarakat.

4. Bagi Institusi Pendidikan Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang

5. Bagi responden

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberi gambaran pengetahuan dan sikap kepada responden tentang karies gigi pada anak balita sebagaimana

umumnya dan responden di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang pada khususnya adalah orang tua anak balita.

E. Keaslian penelitian

Pada penelitian ini sebelumnya belum ada yang meneliti, namun jurnal penelitian yang hampir sama pernah dilakukan oleh :

1. Hasil penelitian Made Ayu, Sintawati, dan Lely Andayasari (2016) dengan judul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014”. Perbedaannya desain penelitian pada penelitian tersebut menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) sedangkan pada penelitian ini menggunakan *deskriptif survey* dengan pendekatan morbiditas, menggunakan teknik *random sampling* pada penelitian tersebut sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, dan beralat ukur kuesioner perilaku orang tua pada penelitian tersebut sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner pengetahuan dan sikap saja.

Persamaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah desain penelitian dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan dengan respondennya orang tua anak TK, menggunakan variabel independent.

2. Hasil penelitian Dewi A. Hamadi, Paulina N. Gunawan, dan Ni Wayan Mariati (2015) dengan judul "Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies dan Status Karies Murid SD Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai". Perbedaannya desain penelitian tersebut yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *deskriptif survey* dengan pendekatan morbiditas, dan menggunakan responden orang tua anak SD pada penelitian tersebut sedangkan pada penelitian ini menggunakan responden orang tua anak TK, beralat ukur hanya pengetahuan saja pada penelitian tersebut sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat ukur pengetahuan dan sikap.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah desain penelitian dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik samplingnya menggunakan total sampling, dan bervariasi independent.

3. Hasil penelitian Noreba, Tuti, dan Fajriatul Mammunah (2015) dengan judul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Siswa Kelas I dan II SD N 005 Bukit Kapur Dumai Tentang Karies Gigi".

Perbedaannya pada penelitian tersebut menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan teknik sampling teknik proportional stratified, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian dengan desain *deskriptif survey* dengan pendekatan morbiditas, menggunakan teknik sampling *accidental sampling* pada penelitian tersebut, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling*, respondenya menggunakan orang

tua anak SD, sedangkan pada penelitian ini menggunakan responden orang tua anak TK.

Persamaannya penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah desain penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, bervariabel independent dan beralat ukur pengetahuan dan sikap.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karies Gigi

1. Pengertian

Karies gigi adalah penyakit infeksi yang merusak struktur jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam oleh karbohidrat melalui mikroorganisme yang jika tidak ditangani akan menyebabkan nyeri yang sangat hebat (Irma, Intan, 2013:18).

2. Bagian Gigi

Gigi dibagi menjadi tiga bagian yaitu mahkota, leher gigi, dan akar gigi. Mahkota gigi dilindungi oleh lapisan email dan akar gigi dilindungi oleh lapisan sementum. Leher gigi dilindungi oleh lapisan email dan sementum. Akar gigi merupakan bagian gigi yang berada dibawah daerah perlekatan gigi dan gusi. Mahkota gigi merupakan bagian gigi yang berada diatas daerah perlekatan gigi dan gusi. Leher gigi merupakan bagian gigi yang berada diantara mahkota dan akar gigi. Panjang mahkota gigi tampak bervariasi, penyikatan gigi yang terlalu keras dan salah gerakannya dapat menyebabkan turunnya daerah perlekatan gigi sehingga mahkota gigi tampak lebih panjang, leher gigi dan akar gigi akan mudah rusak (Susanto, 2013 h.5).

Gigi bagian atas (dengan separuh bagian kanan atau kiri) terdiri atas 2 (dua) dentis insisiva (gigi seri), 1 (satu) dentis caninus (gigi taring), 2 (dua) dentis premolars (gigi geraham tidak tetap), 3 (tiga) dentis molars (geraham atas tetap). Sedangkan gigi bagian bawah (dengan separuh gigi bagian kanan atau kiri) terdiri atas 1 (satu) dentis insisivus lateralis dan medialis, 1 (satu) dentis caninus, 2 (dua) dentis premolars, 3 (tiga) dentis molaris dan sepasang gigi susu, pada anak-anak jumlah totalnya keseluruhan ada 20 gigi, sedangkan pada dewasa jumlah keseluruhan ada 32 gigi. Bagian dalam rangkaian gigi yang terbentuk lapisan otot terdapat tunika mukosa oris (mulut) dan gingival (gusi)(Sukarmin, 2011 h.12).

3. Faktor Penyebab

Adapun secara faktor-faktor yang menjadi sebab kerusakan gigi adalah sebagai berikut:

a. Host (Gigi)

Gigi sebagai tuan rumah, untuk hidupnya akan bermikroorganisme dalam mulut yang mampu menghasilkan asam. Sembilan puluh enam persen dari enamel gigi terdiri dari mineral, mineral ini terutama hidroksiapatit, akan menjadi larut bila terkena lingkungan asam. Pada gigi yang bisa memproduksi saliva atau air ludah akan memainkan peranan penting terhadap kemungkinan terjadinya karies gigi. Kuman akan menempel pada permukaan gigi dan bagian yang tidak dapat dibersihkan dengan air liur. Jika gigi kesulitan dibersihkan oleh air liur maka bakteri

akan diubah menjadi asam yang dapat membentuk lubang kecil pada permukaan gigi.

b. Bakteri

Mulut mengandung berbagai bakteri mulut, tetapi hanya beberapa *spesies* tertentu dari bakteri yang diyakini menyebabkan gigi karies yaitu *Streptococcus Mutans* dan *Lactobacilli*. Beberapa bakteri lainnya *Lactobacillus Acidophilus*, *Actynomices* *Piscoccus*, *Nocardia* spp, dan *Streptococcus Mutans* yang paling dekat hubungannya dengan karies. Bakteri ini akan memanfaatkan makanan terutama yang mengandung tinggi gula untuk energi dan menghasilkan asam (Hongini, Aditiawarman 2012, h. 60).

c. Substrat atau makanan

Dalam kehidupan sehari-hari kita makan-makanan yang bermacam-macam. Makanan seperti nasi, sayuran, kacang-kacangan. Selain itu juga jenis makanan yang lengket, lunak, dan mudah terselip di gigi. Sisa makanan yang tertinggal pada permukaan gigi bila tidak segera dibersihkan maka akan menimbulkan bakteri sehingga merusak gigi. Frekuensi makan lebih dari tiga kali sehari, seperti tiap dalam 20 menit sekali makan makanan manis sehingga kerusakan gigi akan lebih cepat (Irma dan Intan, 2013, h.19).

d. Waktu

Proses karies dapat dimulai dalam beberapa hari, gigi tersebut pecah ke dalam mulut jika diet makanan cukup dalam karbohidrat yang cocok. Adanya kemampuan saliva untuk mendepositkan kembali mineral selama berlangsungnya proses karies, menandakan bahwa proses karies tersebut terdiri atas periode perusakan dan perbaikan yang silih berganti. Oleh karena itu, bila saliva ada didalam lingkungan gigi, maka karies tidak menghancurkan gigi dalam hitungan hari atau minggu saja, namun bisa cepat atau lambat prosesnya (ptialin) (Hongini, Aditiawarman 2012, h.62).

4. Jenis-jenis atau Penggolongan karies

Karies dapat diklasifikasikan berdasarkan kedalamannya antara lain:

a. *Karies Superfisialis*

Yaitu karies yang hanya mengenai email pada gigi / permukaan gigi.

b. *Karies media*

Yaitu karies yang mengenai email gigi dan telah mencapai setengah dentin.

c. *Karies profundar*

Yaitu karies yang mengenai lebih dari setengah dentin dan bahkan menembus jaringan pulpa.

d. *Karies superfisial media profunda.*

Yaitu keadaan kerusakan gigi mengalami keseluruhan kerusakan baik dari lapisan permukaan gigi hingga berujung pada jaringan pulpa (Irma dan Intan2013, hh. 24-25).

Sedangkan karies berdasarkan lokasi dibagi menjadi tiga bagian meliputi :

a. Karies berdasarkan lokasi kunyah

1) Karies oklusal

Terjadinya karies gigi pada permukaan atas mahkota gigi pada gigi belakang atau posterior.

2) Karies labial

Terjadinya karies gigi pada permukaan gigi yang menghadap bibir pada gigi depan atau anterior.

3) Karies bukal

Terjadinya karies gigi pada permukaan gigi yang menghadap pipi pada gigi belakang atau posterior.

4) Karies palatal atau lingual

Terjadinya karies gigi pada permukaan gigi yang menghadap langit-langit rongga mulut atau rahang atas dan menghadap lidah.

5) Karies aproksimal

Terjadinya karies gigi pada permukaan gigi bersebelahan dalam lengkung gigi yang saling berdekatan dengan kavitas atau gigi yang

rusak pada permukaan *distal* atau jauh dari vertikal wajah dan *mesial* atau dekat garis vertikal wajah

6) Karies kombinasi

Terjadinya karies gigi yang mengenai semua permukaan gigi.

b. Karies yang ditemukan dipermukaan halus

1) Karies proksimal

Merupakan sulit dideteksi kadang tidak dapat dideteksi secara visual maupun manual sehingga memerlukan pemeriksaan radiografi.

2) Karies akar

Terbentuk ketika permukaan akar telah terbuka karena resesi gusi.

c. Karies celah atau fisura gigi

Celah dan fisura adalah tanda anatomis gigi, fisura sendiri terbentuk saat perkembangan alur, dan tidak sepenuhnya menyatuh dan membuat suatu turunan atau depresio yang khas pada struktur permukaan email. Tempat ini mudah sekali menjadi lokasi karies gigi celah yang ada di daerah pipi atau bukal ditemukan di gigi geraham karies celah dan fisura terkadang sulit dideteksi (Irma Z & Intan 2013, hh. 23-25).

5. Etiologi

Karies gigi disebabkan oleh tiga faktor atau komponen yang saling berinteraksi antara lain :

- a. Komponen dari gigi dan air ludah atau saliva yang meliputi : komposisi gigi, morfologi gigi posisi gigi, pH saliva, kuantitas saliva, kekentalan saliva.
- b. Komponen mikroorganisme yang ada dalam mulut yang mampu menghasilkan asam melalui peragian antara lain, *streptococcus*, *laktobasil*.
- c. Komponen makanan yang sangat berperan adalah makanan yang mengandung karbohidrat misalnya: sukrosa dan glukosa yang dapat diragikan oleh bakteri tertentu dan membentuk asam (Irma Z & Intan 2013, hh. 19-21).

Sedangkan berdasarkan bakteri yang menyebabkan karies pada gigi dibagi menjadi tiga antara lain:

- a. Bakteri *Laktobacillus*

Populasinya dipengaruhi dengan kebiasaan makan, tempat yang paling disukai adalah losidentim yang dalam. Jumlah banyak yang ditemukan pada plak dan dentim berkaries hanya kebetulan dan bakteri *laktobacillus* hanya dianggap faktor pembantu proses karies.

- b. Bakteri *streptococcus*

Bakteri *Streptococcus* gram positif ini adalah penyebab utama karies dan jumlahnya terbanyak di mulut, salah satu spesiesnya yaitu

streptococcus mutans, lebih asidurik dibandingkan yang lain dan dapat menurunkan pH medium hingga 4,3.

c. Bakteri *Aktinomises*

Semua spesies aktinomises memfermentasi glukosa, terutama membentuk asam laktat, asetat, suksinat dan asam format (Irma Z & Intan 2013, hh. 20-21).

Karies gigi pada anak balita bisa pula disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut yaitu :

- a. Sering mengonsumsi makanan yang terlalu mengandung gula dan karbohidrat.
- b. Kebersihan mulut tidak terjaga
- c. Minum air yang ada kandungan soda.
- d. Sering mengonsumsi makanan dan minuman panas dan dingin secara bergantian dalam satu waktu .
- e. Mengemut makanan manis
- f. Keseringan minum susu sambil tidur seperti memberi minum anak dengan susu botol
- g. Menyusui tanpa dibersihkan terlebih dahulu

(Sudarmoko 2011, h. 66- 65).

6. ManifestasiKlinis

Gambaran klinis dari karies gigi yaitu :

- a. Lesi dini atau lesi bercak putih atau coklat atau karies insipien
- b. Lesi lanjut atau lesi yang telah mengalami kavitas / lubang pada gigi pecah karena karies atau buatan (Preparasi).

Gejala paling dini karies email secara makroskopik adalah suatu bercak putih. Bercak ini dapat terlihat dengan jelas pada gigi cabutan yang kering, yang tanpa sebagai suatu lesi kecil, opak merupakan daerah berwarna putih, terletak sedikit kearah serviks dari titik kontak. Warna tampak berbeda dibandingkan email disekitarnya yang masih sehat. Pada tahap ini deteksi dengan sonde tidak dapat dilakukan karena email yang mengelilinginya masih keras dan mengkilap. Kadang-kadang lesi nampak coklat karena matahari yang terserap kedalam pori-porinya.

Baik bercak putih maupun coklat bisa bertahan bertahun-tahun lamanya karena perkembangan lesi tersebut dapat dicegah. Jika email sempat berkembang, permukaan yang semula utuh akan pecah atau kavitas dan akan terbentuk lubang kavitas. Pada pemeriksaan yang diperlukan pencahayaan yang baik, gigi harus bersih dan kering sehingga kotoran dan karang gigi harus dibersihkan dahulu. Gigi yang sudah kering harus diisolasi dengan gulungan kapas agar tidak basah oleh saliva. Gigi harus betul-betul kering dan pengeringan biasanya dengan penyemprotan sevara perlahan-lahan.

Untuk menemukan tanda awal karies diperlukan penglihatan yang tajam, biasanya pemeriksaan ini dilakukan dengan sonde tajam sampai terasa menyangkut. Sebaliknya hal ini jangan dilakukan karena yang masih baru dan bakteri akan terbawa dalam lesi sehingga kariesnya menyebar.

7. Pencegahan

Ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak balita antara lain :

- a. Mengurangi makanan yang terlalu manis dan menempel di gigi secara langsung.
- b. Tidak membiarkan anak tertidur dengan botol susuyang berisi minuman manis atau mengandung gula.
- c. Beri menu makanan yang seimbang, tidak terlalu manis, pedas, masam dan terlalu panas
- d. *Check-up* ke dokter gigi minimal tiap enam bulan sekali.
- e. Biasakan anak untuk belajar dengan rutin setelah makan maupun dalam rutinitas minimal 2 kali sehari agar melakukan pembersihan gigi dengan sikat gigi pada pagi dan malam hari sebelum tidur paling tidak.
- f. Bila anak tidak mau atau belum bisa gosok gigi, kumur dengan air atau obat kumur (Sudarmoko2011, hh. 69-70).

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang melalui pengamatan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya melalui panca indera. Penginderaan terhadap obyek yang akan dilihat terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo dalam Wawan & Dewi 2011, hh. 15-16).

Pengetahuan adalah kesadaran orang tua tentang status kesehatan mulut anak mereka, pengetahuan kesehatan gigi yang melibatkan mereka tentang kapan harus membawa anak untuk melakukan kunjungan gigi. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nagaveni menyatakan bahwa tingkat kesadaran orang tua tentang karies gigi sebesar 82% orang tua tidak tahu pentingnya gigi sulung dan 61% lebih suka untuk mendapatkan gigi sulung karies yang diekstraksi. Kebiasaan seorang ibu yang menyikat gigi untuk kebersihan mulut, secara langsung akan berdampak pada kebiasaan menyikat gigi pada anak (Anum Sami et al, 2016).

2. Cara memperoleh pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan adalah sebagai berikut :

a. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

1) Cara coba salah (*trial and error*)

Dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba lagi, kemungkinan yang lain sampai dapat terpecahkan

2) Cara kekuasaan atau otoritas

Mempunyai pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan faktamaupun penalaran sendiri.

3) Berdasarkan pengalaman pribadi

Digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah ditemui dalam memecahkan pengesahan yang dihadapi masa lalu.

b. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Untuk melakukan penelitian ini kita kenal dengan penelitian ilmiah(Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi, 2011; hh.14-15).

3. Tingkat Pengetahuan

Secara garis pengetahuan menurut Notoatmojo tingkat pengetahuan dibagi kedalam 6 bagian, yaitu :

a. Tahu(*know*)

Menampung memori yang telah ada sebelumnyasetelah mengamatisesuatu.

b. Memahami (*comprehension*)

Menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*application*)

Mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*).

Memisahkan dahulu lalu mencari hubungan Antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah yang diketahui.

e. Sintesis (*synthesis*)

Meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen yang ada melalui pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri yang berlaku dimasyarakat (Notoatmojo 2010, hh.27-28).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah keinginan tertentu yang menentukan untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

2) Pekerjaan

Aktivitas yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

3) Umur

Perhitungan mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun (Wawan dan Dewi 2011, hh. 16-17).

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Segala sesuatu yang ada disekitar manusia serta memengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung

2) Faktor Budaya

Suatu cara hidup manusia yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

3) Tingkat Pengetahuan

pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu :

- a) Baik : Hasil presentase 76%-100%
- b) Cukup : Hasil presentase 56%-75%
- c) Kurang : Hasil presentase <56%

(Arikuntodalam Wawan dan Dewi 2011, h.18)

C. Sikap

1. Pengertian

Sikap merupakan kesiapan yang harus dilakukan sebelum memberikan respons yang konkret. Sikap juga merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Campbell (1950) mendefinisikan sangat sederhana berkaitan dengan sikap yakni *“An individual's attitude is syndrome of response consistency with regard to object.”*. Dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan), atau reaksi tertutup (Notoamojo 2010, h.29).

Sikap merupakan perilaku orang tua terhadap kebiasaan mereka. Orang tua yang telah terbukti memiliki kemampuan dan membiasakan diri untuk menjaga kebersihan mulut merupakan sikap positif yang secara langsung

akan memberikan pengaruh positif pada anak untuk menjaga gigi mereka (Anum Sami et al, 2016).

2. Struktur Sikap

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen kognitif ini adalah olahan pikiran manusia atau seseorang terhadap kondisi eksternal atau stimulus, yang menghasilkan pengetahuan.

b. Komponen Afektif

Adalah komponen aspek emosional yang berkaitan dengan penilaian terhadap apa yang diketahui manusia. Setelah seseorang mempunyai pemahaman atau pengetahuan terhadap stimulus atau pengetahuan terhadap stimulus kondisi eksternalnya.

c. Komponen Konatif

Adalah aspek visional yang berhubungan dengan kecenderungan atau kemauan bertindak. (Notoajmojo 2010, hh.13-14)

3. Karakteristik Sikap

- a. Sikap merupakan kecenderungan berpikir, berpersepsi, dan bertindak.
- b. Sikap mempunyai daya pendorong (motivasi)
- c. Sikap relatif lebih menetap, dibanding emosi dan pikiran.
- d. Sikap mengandung aspek penilaian atau evaluatif terhadap objek.

4. Tingkatan Sikap

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek)

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang itu menerima ide tersebut.

c. Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi (Wawan dan Dewi, 2010 hh.33-34)

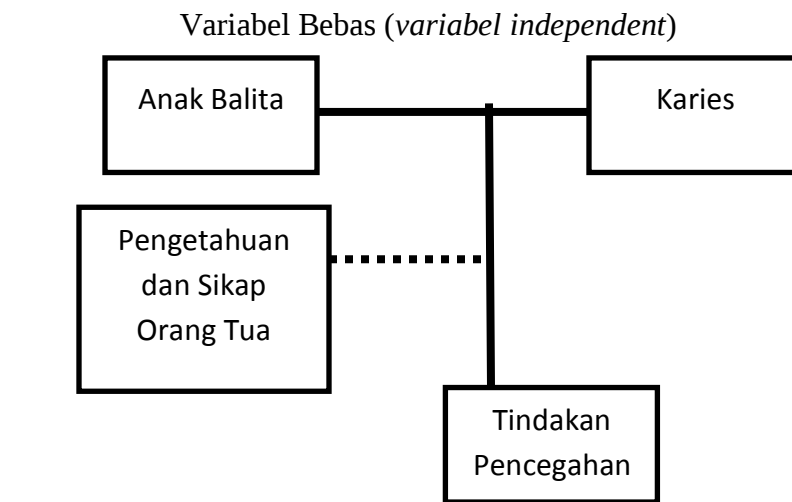
BAB III

KERANGKA KONSEP, VARIABEL DAN DEFINISI

OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoadmodjo 2012, h. 83). Kerangka konsep disusun berdasarkan teori yang disusun pada tinjauan pustaka. Konsep pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita yang digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- = rentan
- |** = akan dilakukan
- - -** =melalui

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi pada Anak Balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo 2012, h. 103). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan dan sikap orang tua.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati, yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta untuk pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo 2012, h. 85).

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita	Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Jawaban Responden terkait pengetahuan tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita mengenai :	Untuk kuesioner pengetahuan semua item yang favorabel, yang diuji dengan pilihan ganda dengan opsi apabila jawaban “benar” diberi skor 1 dan apabila opsi jawaban “salah” diberi skor 0	Hasil penelitian dikategorikan menjadi tiga kategori : 1. Pengetahuan baik bila jawaban benar 76 -100 % 2. Pengetahuan cukup bila jawaban benar 56 – 75 % 3. Pengetahuan kurang bila jawaban benar <56 %.	Ordinal

		1. Berkumur / sikat gigi 2. Cara kebersihan gigi 3. Waktu kebersihan gigi 4. Bahan dan fungsi 5. Dana dan kesibukan orang tua			
--	--	--	--	--	--

2.	Sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita	Sikap merupakan kesiapan tatanan saraf (<i>neural setting</i>) sebelum memberikan respons konkret. Jawaban Responden terkait sikap tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita mengenai : 1. Berkumur / sikat gigi 2. Cara kebersihan gigi 3. Waktu kebersihan	Kuesioner sikap ini diuji dengan menggunakan skala <i>Likert</i> dengan pilihan jawaban yakni Setuju diberi skor 4, jika kurang setuju diberi skor 3, jika awaban ragu-ragu diberi skor 2, jika awaban tidak setuju diberi skor 1 dan jika jawaban sangat tidak setuju diberi skor 0 Untuk kuesioner unfavorabel jawaban sangat tidak setuju	Hasil penelitian dikategorikan menjadi tiga kategori: 1. sikap baik bila jawaban setuju 76 -100 % 2. sikap cukup bila jawaban setuju 56 – 75 % 3. sikap kurang bila jawaban setuju <56 %	Ordinal
----	--	--	---	---	---------

		gigi	diberi skor 4, jika		
		4. Bahan dan fungsi	jawaban tidak setuju diberi skor		
		5. Dana dan kesibukan orang tua	3, jika jawaban ragu-ragu diberi skor 2, jika jawaban kurang setuju diberi skor 1 dan jika jawaban setuju diberi skor 0		

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif survey. Penelitian deskriptif survey adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat dengan melihat data yang terbaru. (Notoatmojo, 2010. h.26).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012, h. 115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010, h. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak balita yang belajar di Taman Kanak-

Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dengan data tahun ajaran baru pada tanggal 27 Juli 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2010, h. 62). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak balita yang belajar di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dengan data tahun ajaran baru sebanyak 67 anak, dengan pembagian 33 anak TK A dan 34 anak TK B. Dengan kriteria inklusinya Orang tua yang memiliki anak balita yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang yang bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusinya orang tua yang memiliki anak balita yang bepergian jauh selama lebih dari 1 bulan dan orang tua yang memiliki anak balita bersekolah yang mengundurkan diri menjadi responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *caratotal sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua kasus atau responden yang tersedia (Notoatmodjo 2012, h. 125).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak balita yang belajar di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dengan data tahun ajaran baru sejumlah 67 anak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu, dengan penyusunannya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jan-Mar 2018	Apr-Jun 2018	Jul-Agt 2018	Sept-Des 2018
Penyusunan proposal				
Seminar proposal				
Penelitian				
Pengolahan data				
Penyusunan skripsi				
Ujian skripsi				

D. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan prinsip etika penelitian. Etika penelitian merupakan prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Menurut (Notoatmodjo 2012, hh. 203-204), prinsip-prinsip etika yang harus dipegang oleh peneliti yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent atau lembar persetujuan ini akan diberikan kepada orang tua yang memenuhi kriteria inklusi disertai judul penelitian dan tujuan dari penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak subjek.

2. *Anonymity*

Memberikan dan menjelaskan kuesioner kepada responden tanpa mencantumkan nama responden dan atau hanya menuliskan kode angka pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Memberikan penjelasan mengenai semua masalah responden yang harus dirahasiakan dari penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Institusi Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika peneliti tidak melakukan etika penelitian, maka peneliti melanggar hak-hak (otonomi) manusia sebagai klien.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah kuesioner pengetahuan dan sikap yang akan diserahkan kepada orang tua yang mempunyai anak balita di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dengan data tahun ajaran baru sejumlah 67 anak, dengan pembagian 33 anak TK A dan 34 anak TK B.. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua bagian yang meliputi 15 soal pernyataan pengetahuan orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi dan 17 soal pernyataan sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi. Kemudian untuk kuesioner pengetahuan dengan jumlah 15 soal diberikan dengan jenis favorabel, kuesioner pengetahuan ini diuji dengan pilihan ganda dengan diberi kode benar/salah apabila jawaban “benar” diberi skor 1, apabila jawaban “salah” diberi skor 0.

Kuesioner sikap dengan jumlah 17 soal pernyataan dengan jenis soal 14 soal favorabel dan 3 soal unfavorabel, kuesioner sikap ini diuji menggunakan skala *Likert* dengan lima opsi pilihan jawaban yakni setuju, kurang setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, untuk kuesioner favorabel sikap ini jika jawaban setuju diberi skor 4, jika jawaban kurang setuju diberi skor 3, jika jawaban ragu-ragu diberi skor 2, jika jawaban tidak setuju diberi skor 1 dan jika jawaban sangat tidak setuju diberi skor 0. Dan untuk kuesioner unfavorabel sikap ini jika jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4, jika jawaban tidak setuju diberi skor 3, jika jawaban ragu-ragu diberi skor 2, jika jawaban kurang setuju diberi skor 1 dan jika jawaban setuju diberi skor 0.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan dengan benar sebelumnya, sehingga responden tinggal mengisi jawaban pada kuesioner tersebut (Notoatmodjo 2012, h. 142). Peneliti mendampingi dan membacakan pernyataan yang ada dalam kuesioner dan meminta responden memberikan jawaban atas pernyataan tersebut.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah suatu pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang harus diukur (Nursalam 2013, h.184). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas kuesioner terlebih dahulu. Untuk dilakukan validitas, kuesioner dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hasil pada sistem komputer SPSS atau supaya dikatakan valid bila r hasil $>$ r tabel. Sedangkan untuk menentukan reliabel dengan membandingkan nilai r hasil atau alpha dengan r tabel, supaya dikatakan reliabel apabila nilai r hasil atau alpha $>$ r tabel.

Uji Validitas dilakukan di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kabupaten Batang pada tanggal 16-17 Juli 2018 dengan memberikan kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap kepada orang tua yakni dengan 20 responden yang ada di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kabupaten Batang untuk

menjaga, menemani dan mengantar anaknya yang sedang belajar di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kabupaten Batang. Uji validitas dilakukan dengan sebelumnya peneliti memperoleh izin dari kepala Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kabupaten Batang. Kuesioner kemudian diberikan kepada orang tua yang berada di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kabupaten Batang dengan jumlah 20 responden tersebut, kuesioner tersebut terdiri dari 15 soal pernyataan pengetahuan dan 18 soal pernyataan sikap. Untuk soal pernyataan pengetahuan sendiri memakai pilihan ganda meliputi 13 soal favorabel dan 2 soal unfavorabel dengan diberi kode benar/salah. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta diproses olah data menggunakan sistem komputer SPSS dan dengan melihat r tabel dengan *degree of freedom*nya 20-2 yaitu 18 dengan nilai di r tabel 0,444 dan ternyata hasilnya valid semua diatas r tabel 0,444, sedangkan nilai alphasnya pada pengetahuan juga diatas r tabel 0,444 yaitu 0,927 artinya reliabel, namun karena setelah di cek ulang kembali pada lembar pernyataan pengetahuan Validitas dan ternyata jawabannya ada yang sesuai pada soalnya untuk soal yang unfavorabel, lalu diolah kembali pun hasilnya diatas r table semua, sehingga hanya merubah dengan menjadikan soal yang unfavorabel tersebut menjadi favorabel semua, dengan jumlah soal pernyataannya masih tetap 15 pernyataan.

Sedangkan Untuk soal pernyataan sikap yang berjumlah 18 soal pernyataan, diuji memakai skala likert meliputi 14 soal favorabel dan 4 soal unfavorabel, dengan diberi kode lima pilihan jawaban yakni setuju, kurang setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta diproses menggunakan sistem komputer SPSS dan

melihat r tabel dengan *degree of freedom*nya $20-2$ yaitu 18 dengan nilai di r tabel $0,444$ dan ternyata ada yang tidak valid atau didapatkan hasil ada yang dibawah r tabel $0,444$ yaitu $0,426$ pada soal nomor 9 , sedangkan nilai α nya sikap diatas r tabel $0,444$ yaitu $0,965$ artinya reliabel, sehingga soal nomor 9 pernyataan sikap itu perlu dihapus/dihilangkan, dan tidak dipakai lagi saat penelitian, jadi jumlah soal pernyataannya sikap pada penelitian dikurangi satu, menjadi hanya 17 pernyataan. Selanjutnya kuesioner yang sudah di validitas dengan hasil seperti diatas akan dilakukan penelitian.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada Kepala Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Setelah peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari kampus melalui Kepala Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, peneliti memberikan surat permohonan dari kampus STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tersebut untuk melakukan penelitian dari STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan kepada KESBANGPOL Kabupaten Batang, untuk diberikan izin melakukan penelitian.

3. Setelah peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari KESBANGPOL Kabupaten Batang, peneliti menuju ke BAPPELITBANG untuk memberikan surat permohonan dari kampus STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan surat izin penelitian dari KESBANGPOL kepada BAPPELITBANG Kabupaten Batang untuk diberikan izin melakukan penelitian.
4. Setelah peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari BAPPELITBANG Kabupaten Batang, peneliti menuju ke DINKES Kabupaten Batang untuk memberikan surat permohonan dari kampus STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan surat izin dari BAPPELITBANG untuk mendapatkan surat izin rekomendasi melakukan penelitian untuk tembusan ke Puskesmas Batang I.
5. Setelah peneliti mendapatkan surat rekomendasi tembusan dari DINKES Kabupaten Batang kepada PUSKESMAS Batang I untuk izin melakukan penelitian, peneliti lalu langsung menuju ke PUSKESMAS Batang I untuk memberikan surat permohonan dari kampus STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan surat rekomendasi dari DINKES Kabupaten Batang tersebut kepada PUSKESMAS Batang I untuk diberikan izin penelitian di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang, untuk memperoleh data yang terbaru dan real dalam melakukan Penelitian di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Dan diberikan surat rekomendasi untuk melakukan penelitian.

6. Setelah peneliti mendapatkan rekomendasi untuk melakukan penelitian dari PUSKESMAS Batang I, peneliti langsung memberikan surat permohonan penelitian dari kampus STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan memperlihatkan surat rekomendasi untuk melakukan penelitian dari PUSKESMAS Batang I kepada DISDIKBUD Kecamatan Batang Kabupaten Batang untuk memperoleh izin melakukan penelitian dari DISDIKBUD Kecamatan Batang Kabupaten Batang dan mendapatkan surat tembusan rekomendasi untuk melakukan penelitian dari pihak DISDIKBUD Kecamatan Batang Kabupaten Batang kepada Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.
7. Setelah mendapatkan izin dan diberikan rekomendasi surat tembusan untuk melakukan penelitian dari DISDIKBUD Kecamatan Batang Kabupaten Batang, peneliti menuju ke tempat penelitian di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang untuk mendapatkan daftar nama anak TK tahun ajaran baru beserta alamatnya, peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan data tahun ajaran baru untuk penelitian di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.
8. Peneliti memberikan surat permohonan penelitian dari kampus STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan surat izin penelitian dari DISDIKBUD Kecamatan Batang Kabupaten Batang kepada Kepala Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang untuk diberikan izin melakukan penelitian sebanyak 67 orang. Kemudian setelah

diberikan izin dari Kepala Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang, peneliti langsung melakukan penelitian dengan pemeriksaan gigi kepada anak balitadan dengan menyebarkan kuesioner juga wawancara kepada orang tuanya sesuai dengan data tahun ajaran baru..

9. Sebelum melakukan penelitian, Peneliti menyiapkan untuk berdoa dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti kepada anak balita danresponden penelitian, kemudian langsung melakukannya dengan pemeriksaan gigi pada anak balita dan dilanjut menyebarkan kuesioner juga wawancara kepada orang tuanya selaku responden, jika sudah pada mengerti.
10. Kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden pada penelitian yang diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi disertai judul penelitian dan tujuan penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati/menghargai hak-hak responden.
11. Setelah responden menyatakan persetujuan, kemudian peneliti melakukan pemberian pengisian kuesioner dengan cara memberikan jawaban pada lembar kuesioner untuk diisi jawabannya kepada responden. Jika responden mengalami gangguan berbicara dan tidak bisa menulis, maka peneliti yang akan menanyakan pernyataan kepada responden dengan cara membacakan secara jelas dan memberikan atas jawabannya. Waktu yang dibutuhkan $\pm$ 15 sampai 30 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.
12. Jika masih kurang datanya kuesioner, maka peneliti akan mendatangi ke tempat tinggal responden untuk memberikan kuesionernya sesuai dengan

data ajaran baru dengan cara mengisi atas jawabannya. Jika responden mengalami gangguan berbicara dan tidak bisa menulis, maka peneliti yang akan menanyakan pernyataan kepada responden dengan cara membacakan secara jelas dan memberikan atas jawabannya kalau perlu menanyakan kepada anggota keluarga yang ada. Waktu yang dibutuhkan 1 responden $\pm$ 15 sampai 30 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.

13. Data yang terkumpul pada penelitian akan diolah oleh peneliti dalam sistem komputer SPSS, dan peneliti akan menyimpulkan hasilnya pada hasil penelitiannya.

I. Pengolahan Data

Peneliti dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini menganut teori yang dikemukakan oleh antara lain :

1. *Editing*

Penyuntingan atau *editing* adalah suatu kegiatan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi dimana data sudah lengkap. Peneliti memeriksa jawaban responden yang sudah lengkap meliputi kelengkapan jawaban responden, kejelasan jawaban dan keutuhan lembar jawaban, jawaban dan pertanyaannya konsisten.

2. *Coding*

Pengkodean atau *coding* adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Peneliti memberikan kode jawaban dengan kuesioner pengetahuan jumlahnya 15 soal pernyataan pengetahuan, dengan jenis favorabel semua dan akan di uji dengan soal pilihan ganda dan diberikan kode benar/salah. Untuk soal tentang pengetahuan yakni kode jika jawaban “benar” skor 1, jika jawaban “salah” skor 0.

Dan Kuesioner sikap jumlahnya 17 soal pernyataan sikap, terdiri dari 14 soal favorabel dan 3 soal unfavorabel, di uji menggunakan skala likert dengan di berikan kode lima opsi pilihan jawaban yakni setuju, kurang setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk soal favorabel tentang sikap jika jawaban Setuju diberi skor 4, jika opsi jawaban kurang setuju diberi skor 3, jika opsi jawaban ragu-ragu diberi skor 2, jika opsi jawaban tidak setuju diberi skor 1 dan jika opsi jawaban sangat tidak setuju diberi skor 0. Untuk soal unfavorabel tentang sikap opsi jawaban apabila jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4, jika opsi jawaban tidak setuju diberi skor 3, jika opsi jawaban ragu-ragu diberi skor 2, jika opsi jawaban kurang setuju diberi skor 1 dan jika opsi jawaban setuju diberi skor 0.

3. *Processing*

Memasukan data atau *processing* adalah memasukkan jawaban-jawaban responden yang berbentuk kode angka atau huruf ke dalam program komputer. Peneliti melakukan komputerisasi dengan menggunakan program statistik tertentu.

4. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* adalah pengecekan kembali data dari responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode serta ketidaklengkapan lainnya. Peneliti mengecek kembali data dari responden yang sudah dimasukkan seperti kesalahan pemberian kode responden dengan yang ada dalam komputer dan lainnya (Notoatmodjo 2012, hh. 176-178).

J. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini hanya menggunakan analisa univariat karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Analisa univariat adalah analisa yang menjelaskan karakteristik dari tiap variabel penelitian. Pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo 2012, h. 182). Analisa data dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi berupagambaran prosentase pengetahuan serta prosentase sikap orang tua tentang tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian pada 30 Juli – 5 Agustus 2018 di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut :

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita

a. Umur

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Umur Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 20	0	0
20 – 30	25	37,3
> 30	42	62,7
Total	67	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar 42 responden (62,7%) berusia > 30 tahun dan 25 Responden (37,3%) yang berusia 20-30 tahun.

b. Pendidikan

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua Tentang Pencegahan
Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian
Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak sekolah/ tidak tamat SD	0	0
Pendidikan dasar	14	20,9
Pendidikan menengah	48	71,6
Pendidikan tinggi	5	7,5
Total	67	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah 48 responden (71,6%) berpendidikan Menengah, 14 responden (20,9%) berpendidikan dasar, dan 5 responden (7,5%) berpendidikan tinggi.

c. Jenis Kelamin

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Karakteristi Orang Tua Tentang Pencegahan
Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian
Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki - laki	3	4,5
Perempuan	64	95,5
Total	67	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar 64 responden (95,5%) berjenis kelamin Perempuan dan 3 Responden (4,5%) berjenis kelamin laki - laki.

d. Pekerjaan

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Karakteristi Orang Tua Tentang Pencegahan
Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian
Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak bekerja/IRT	13	19,4
Wirausaha	31	46,3
Buruh	15	22,4
Karyawan	7	10,4
PNS/TNI/POLRI	1	1,5
Total	67	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar 31 responden (46,3%) mempunyai pekerjaan wirausaha, 15 responden (22,4%) mempunyai pekerjaan buruh, 13 responden (19,4%) tidak bekerja, 7 responden (10,4%) bekerja sebagai karyawan dan 1 responden (1,5%) bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI.

2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	44	65,7
Cukup	20	29,9
Kurang	3	4,5
Total	67	100.0

Tabel 5.1 menunjukan bahwa sebagian besar 44 responden (65,7%) mempunyai pengetahuan yang baik dalam pencegahan karies gigi pada anak balita di taman kanak – kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang itu disebabkan sudah banyaknya orang tua yang mengetahui tentang apa itu karies gigi, apa penyebab karies dan bagaimana melakukan pencegahan pada anak supaya karies tidak terjadi. Sedangkan pengetahuan cukup 20 responden (29,9%) dan pengetahuan kurang 3 responden (4,5%).

3. Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	43	64,2
Cukup	20	29,9
Kurang	4	6,0
Total	67	100.0

Tabel 5.2 menunjukan bahwa sebagian besar responden 64,2% mempunyai sikap yang baik dalam pencegahan karies gigi pada anak balita di taman kanak – kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang itu disebabkan sudah banyaknya orang tua yang sudah mengetahui tentang pencegahan dan sudah mempraktikkan dalam merawat anaknya masing – masing. Sedangkan sikap cukup 20 responden (29,9%) dan sikap kurang 4 responden (6%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik Responden pada 67 responden yang di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang, didapatkan karakteristik responden orang tua tentang pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang didapatkan hasil karakteristik umur 42 responden (62,7%) mempunyai umur > 30 tahun, 25 Responden (37,3%) dalam kategori umur 20 – 30 tahun, untuk karakteristik pendidikan 48 Responden (71,6 %) mempunyai pendidikan menengah, 14 responden (20,9%) berpendidikan sekolah dasar, 5 responden (7,5%) berpendidikan tinggi, untuk karakteristi pekerjaan 31 responden (46,3%) bekerja sebagai wirausaha, 15 responden (22,4%) bekerja sebagai buruh, 13 responden (19,4%) tidak bekerja, 7 responden (10,4%) bekerja sebagai karyawan, 1 responden (1,5%) bekerja sebagai PNS/POLISI/TNI dan karakteristik jenis kelamin 64 Responden (95,5%) berjenis kelamin perempuan, 3 Responden (4,5%) berjenis kelamin laki - laki.

Karakteristik Responden umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan dalam penelitian untuk menjelaskan karakteristik Responden dalam penelitian berdasarkan hasil dari karekteristik responden itu sendiri

sehingga dapat mengetahui seberapa besar prosentase umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan Responden itu sendiri. Umur Responden sebagian besar dalam kategori > 30 tahun, jenis kelamin sebagian besar laki – laki, pekerjaan sebagian wirausaha dan pendidikan sebagian besar dasar Hal ini sesuai dengan dengan penelitian Made ayu leli sulatri (2014) melakukan penelitian dengan judul pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia teman kanak – kanak dengan hasil jenis kelamin perempuan 57,6%, pendidikan sekolah dasar 47,6 %, pekerjaan karyawan 72,4%..

2. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai pengetahuan pada 67 responden yang di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang, ditunjukkan pada tabel 5.1 didapatkan pengetahuan responden tentang pencegahan karies gigi pada anak balita didapatkan hasil 44 responden (65,7%) mempunyai pengetahuan baik tentang pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak balita, 20 responden (29,9%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pencegahan karies gigi pada anak balita dan 3 responden (4,5%) mempunyai pengetahuan kurang tentang pencegahan karies gigi pada anak balita.

Pengetahuan kurang disebabkan adanya masalah kurang pemahaman yang terjadi pada individu dan keluarga di suatu keluarga yang membutuhkan penanganan dari praktisi dari tenaga kesehatan. Fenomena yang ada, Responden terkadang tidak mengetahui secara pasti tentang pencegahan karies gigi pada anak balita, responden memperlakukan anak dengan baik supaya dapat menghindari terjadinya karies serta penyakit gigi yang dapat menyerang anak dalam masa pertumbuhan (Notoatmojo, 2010). Dalam mencegah karies gigi kecerobohan orang tua juga ikut serta dalam terjadinya karies gigi pada anak seperti hasil wawancara pasien yang mengatakan belum terdapat bimbingan dan pemantauan kepada anak tentang cara menjaga gigi dan melakukan perawatan gigi secara benar orang tua hanya mengajarkan secara sederhana bagaimana gosok gigi yang benar serta waktu kapan dilakukan gosok gigi tetapi orang tua tidak selalu memantau bagaimana anak melakukan gosok gigi setiap harinya.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan bahwasanya responden kebanyakan sudah mengetahui tentang pencegahan karies gigi pada anak balita, serta responden mengetahui pencegahan karies gigi pada anak balita yaitu penyebab, akibat, dan penanganan yang perlu dilakukan. Responden sebagian besar memiliki pendidikan SMA dan bekerja sebagai buruh dan wirausaha jadi sudah sepatutnya responden tahu dari pengalaman pendidikan dan lingkungan sekitar pekerjaan. Pengetahuan baik dikarenakan biasanya orang tua sudah banyak mengerti informasi tentang karies gigi, pencegahan gigi dan perawatan gigi pada anak dari media sosial maupun

lingkungan sekitar pasien, sehingga terkadang sudah menjadi hal yang wajar jika orang tua sudah mengetahui tentang bagaimana pengetahuan yang baik tentang pencegahan karies gigi pada anak. Serta kebanyakan orang tua juga selalu ingin mencari tahu bagaimana anak supaya sehat dan tidak mengalami masalah – masalah baik gigi dan masalah kesehatan yang lainya sehingga penyakit dapat mencegah penyakit yang dapat menyerang anak dalam masa pertumbuhan (Notoatmojo, 2010)..

Berdasarkan hasil penelitian ini pengetahuan responden tentang pengetahuan Responden mengenai pencegahan karies gigi pada anak balita dengan hasil yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita restu yuliasari (2014) Dengan Judul “gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi pada balita ”. Penelitian ini menunjukan bahwa responden banyak yang mempunyai kategori cukup 56,4 % dan baik 17,9%.

3. Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai pengetahuan pada 67 responden yang di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang, ditunjukkan pada tabel 5.2 didapatkan Sikap responden tentang sikap Responden mengenai pencegahan karies gigi pada anak balita didapatkan hasil 43 responden (64,2%) mempunyai sikap baik tentang pencegahan karies gigi pada anak balita, 20 responden (29,9%) mempunyai

sikap cukup tentang pencegahan karies gigi pada anak balita dan 4 responden (6,0%) mempunyai sikap kurang tentang pencegahan karies gigi pada anak balita.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari responden terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting yang membahas unsur sikap baik pada individu maupun kelompok. Melalui sikap, responden dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata atau tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya (Wawan & Dewi, 2010, h.20).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah baik sikapnya, namun ada pula responden mempunyai sikap kurang dalam pencegahan karies gigi pada anak balita, hal ini disebabkan sebanyak 5,8 % responden mempunyai sikap yang kurang tentang pencegahan karies gigi pada anak balita. Semakin kurangnya sikap responden dalam mencegah karies gigi pada anak balita dan tidak dilakukannya tindakan – tindakan yang dapat mengontrol penyakit gigi anak maka akan semakin kurang pula sikap responden tersebut dalam mengambil tindakan selanjutnya yang akan dilakukan kepada pasien guna mencegah karies gigi pada anak balita.

Sikap responden akan terbentuk setelah responden mengetahui dan menilai terhadap stimulus atau obyek tersebut yang nantinya akan menjadikan sikap yang baik dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anak balita. Kecerobohan orang tua juga yang tidak menerapkan secara langsung kepada anak balita seperti membiarkan anak sikat gigi tidak beraturan baik waktu dan frekuensi karena takut sang anak malah tidak mau melakukan sikat gigi, tidak mengajarkan berkumur setelah mengkonsumsi makanan atau minuman yang manis dan menempel digigi, tidak membawa anak kedokter atau puskesmas untuk memeriksakan giginya secara teratur selama 6 bulan, dan menuruti semua kemauan anak akan model sikat gigi walaupun penghasilannya tidak cukup malahan tetap mengusahakan yang penting anaknya mau sikat gigi.

Sikap baik orang tua biasanya orang tua sudah melakukan pencegahan karies gigi, mengecek gigi dan perawatan gigi pada anak di puskesmas atau dokter di sekitar pasien, sehingga terkadang sudah menjadi hal yang wajar jika orang tua sudah mengetahui tentang bagaimana perawatan yang baik tentang pemeliharaan gigi pada anak. Serta kebanyakan orang tua juga selalu ingin memberikan perlindungan yang baik dan tepat kepada anaknya (Notoatmojo 2010)

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kualitas data

Pengumpulan data dengan menggunakan metode pengisian kuesioner langsung oleh responden cenderung membuat responden memberikan informasi atau jawaban bersifat subjektif serta belum tahu mengembangkan aplikasi sebenarnya yang dialami oleh responden.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya membahas gambaran pengetahuan dan sikap responden mengenai pencegahan karies gigi pada anak balita, sedangkan masih banyak variabel lain seperti penerapan aplikasi yang sesungguhnya kepada anak balita.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang.” dapat diambil kesimpulan:

1. Karakteristik orang tua tentang pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang. didapatkan hasil karakteristik umur 42 responden (62,7%) mempunyai umur > 30 tahun, 25 Responden (37,3%) dalam kategori umur 20 – 30 tahun, untuk karakteristik pendidikan 48 Responden (71,6 %) mempunyai pendidikan menengah, 14 responden (20,9%) berpendidikan sekolah dasar, 5 responden (7,5%) berpendidikan tinggi, untuk karakteristi pekerjaan 31 responden (46,3%) bekerja sebagai wirausaha, 15 responden (22,4%) bekerja sebagai buruh, 13 responden (19,4%) tidak bekerja, 7 responden (10,4%) bekerja sebagai karyawan, 1 responden (1,5%) bekerja sebagai PNS/POLISI/TNI dan karakteristik jenis kelamin 64 Responden (95,5%) berjenis kelamin perempuan, 3 Responden (4,5%) berjenis kelamin laki - laki.
2. Gambaran Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang. didapatkan hasil sebagian besar 44 responden (65,7%)

mempunyai pengetahuan baik tentang pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang.

3. Gambaran sikap orang tua tentang pencegahan karies gigi pada anak balita di Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang. didapatkan hasil sebagian besar 43 responden (64,2%) mempunyai sikap baik tentang pencegahan karies gigi pada anak balita Taman Kanak - Kanak Dian Harapan Proyonangan Selatan Kabupaten Batang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan mengenai pasien dengan pencegahan karies gigi pada anak balita.

2. Bagi Sekolah TK

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan masukan dalam pembelajaran yang diberikan kepada anak – anak guna dapat memahami dan mencegah terjadinya karies gigi serta mengajarkan pola hidup anak yang sehat

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan terhadap Pengetahuan mengenai pencegahan karies gigi pada

anak balita di keluarga serta dapat memberikan wawasan kepada tenaga kesehatan di instansi lain tentang penelitian ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya tentang pengetahuan dan sikap orang tua mengenai tindakan pencegahan karies gigi pada anak balita, serta dapat dilakukan penelitian lagi oleh peneliti selanjutnya dengan penambahan variabel yang baru seperti penerapan aplikasi orang tua kepada anak balita. Agar anak-anak balita terhindar dari karies gigi.

5. Bagi responden

Diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk membentuk sikap anak menjadi lebih baik terutama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat meminimalisir masalah gigi dan mulut yang selama ini dialami anak usia sekolah terutama pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anum, dkk. 2016. Relationship of Parental Knowledge and Attitude With Oral Health status of Children in Karachi East *Journal British Journal of Medicine & Medical Research*
- Hamadi,Dewi A. Paulina N.Gunawan, Ni WayanMariati (2015) *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Dan Status Karies MuridSD Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai*,Jurnale-GiGi(eG),Volume3, Nomor1, Januari-Juni2015.
- Hermawan Rudi. 2010. Menyehatkan Daerah Mulut. Yogyakarta: Buku Biru
- Hongini Yundali Siti, & Aditiawarman,S.H., Hum. (2012). *Kesehatan Gigi dan Mulut; Buku Lanjutan Dental Terminology*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Irma Indah Z, S. Ayu Intan. 2013. Penyakit Gigi Mulut dan THT.Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kemenkes RI, 2014 Pusat DataDan Lnformasl JI. HR Rasrm» Solid Blok X5 K.IV. 4 9 Lantai 6 Blok C Jakarta Selatan
- Lely, MadeAyu Suratri,FX. Sintawati, dan LellyAndayasari (2016) *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku OrangTua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut padaAnak UsiaTaman Kanak-kanak di Provinsi Daerah IstimewaYogyakarta dan Provinsi BantenTahun 2014*, Knowledge,Attitudes, and Behavior of ParentsAbout Oral and Dental Health among KindergardenAge Children in Special Region ofYogyakarta Province and Banten Province Media Litbangkes, Vol. 26 No. 2.
- Night Nisar. 2015. Role of Mother in Prevention of Dental Caries: A Systematic Review. *Journal of Dental Health, oral Disorders & Therapy*
- Noreba, Tuti Restuastuti, WanFajriatul Mammunah. (2015). *GambaranPengetahuan DanSikapOrangTuaSiswa Kelas I Dan Ii Sdn005 BukitKapurDumai Tentang KariesGigi*,Jom FK Volume2 No. 2Oktober2017
- Norfai dan Edy Rahman.Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin Tahun 2017. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, Vol.8. No. 1, Juli 2017
- Notoatmodjo S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.

Pemerintah Kabupaten Batang Dinas Kesehatan. 2016 .*Profil Kesehatan Kabupaten Batang*.

Rendro P Pangarso. 2017. Tubuh Sehat, Giginya?.Bandung : Qanita

Riskesdas. 2013.Riset KesehatanDasar, Laporan Nasional 2013. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.AvailablefromURL:<http://www.litbang.de> pkes.go.id/laporan RKD

Setiadi .2013.*Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan, edk 2*, Graha Ilmu.Yogyakarta.

Sugiyono,2010.*Metode Penelitian KuantitatifKualitatif danR&D*, Bandung:Alfabeta

Sukarmin. 2011. *Keperawatan Pada Sistem Pencernaan*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Susanto Agus. 2013. *Kesehatan Gigi dan Mulut*.Jakarta : Sunda Kelapa

Tamrin Masriadi, Afrida, & Jamaluddin Maryam.(2011). *Dampak Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah*.*Journal Of Pediatric Nursing*.

Wawan.A.dan Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikapdan PerilakuManusia*. Yogyakarta:NuhaMedika.

Nursalam.2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta: Salemba Medika

LEMBAR INFORM CONSENT

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara

Assalamu'alaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,

Nama : Agus Heriyanto

NIM : 13.0873.S

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang". Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara sebagai responde. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu/Saudara menyetujui, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menandatangani lembar persetujuan ini pada lembar berikutnya.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai responden, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekalongan, 30 Juli 2018

Agus Heriyanto

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden atau *inform consent*, saya dengan :

Nama : (Inisial)

Jenis Kelamin :

Alamat :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan untuk menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang bernama Agus Heriyanto dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang".

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Pekalongan, 30 Juli 2018

(.....)

Kode :

Diisi oleh peneliti

KUESIONER PENELITIAN

Nama :(Inisial)
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :

A. Kuesioner Tentang Pengetahuan Orang Tua Mengenai Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita

Isilah jawaban dibawah ini dengan diberi silang (x)

1. Sirup, susu dan teh boleh dikonsumsi oleh anak balita, karena minuman itu sifatnya manis, sebaiknya agar tidak terkena karies gigi setelah mengkonsumsi minuman tersebut dilakukan...
 - a. Berkumur dan sikat gigi
 - b. Berkumur saja
 - c. Berkumur, sikat gigi, lalu makan
2. Coklat, permen dan kue boleh diberikan kepada anak balita, karena makanan tersebut sifatnya mudah melekat pada gigi, sebaiknya agar tidak terkena karies gigi setelah mengkonsumsi makanan tersebut dilakukan ...
 - a. Berkumur dan sikat gigi
 - b. Berkumur saja
 - c. Berkumur, sikat gigi, lalu minum
3. Sebelum tidur, anak balita sebaiknya diajarkan ... agar tidak terkena karies gigi.
 - a. Minum dengan cangkir lalu berkumur
 - b. Minum dengan botol susu lalu berkumur
 - c. Minum dengan plastik lalu berkumur
4. Cara membersihkan gigi yang baik adalah ...
 - a. Dari dalam hingga luar gigi
 - b. Dari luar hingga dalam gigi
 - c. Dari dalam dan luar gigi

5. Cara menyikat gigi yang benar adalah ...
 - a. Lurus dan tekanan halus
 - b. Melingkar dan tekanan halus
 - c. Tekanan Keras
6. Cara memilih sikat gigi yang baik adalah ...
 - a. Bulu rata dan permukaan halus
 - b. Disukai anak balita
 - c. Bulu rata dan permukaan kasar
7. Untuk mengantisipasi agar tidak terkena karies gigi, sebaiknya anak diajarkan sikat gigi minimal ...
 - a. Pagi dan siang
 - b. Pagi dan malam
 - c. Pagi, siang dan malam
8. Untuk mencegah karies gigi hendaknya anak balita dilakukan pemeriksaan ke dokter selama...
 - a. 3 bulan sekali
 - b. 1 tahun sekali
 - c. 2 tahun sekali
9. Anak balita dibiasakan periksa dan sikat gigi dimulai sejak ...
 - a. Usia 6 bulan ~~sampai 1 tahun~~ dan baru tumbuh gigi
 - b. Masih bayi
 - c. Ketika anak sudah memasuki usia balita
10. Bahan untuk membersihkan gigi, kecuali ...
 - a. Sikat gigi, pasta gigi dan segelas air
 - b. Sikat gigi, pasta gigi
 - c. Sikat gigi dan segelas air
11. Fungsi sikat gigi dan pasta gigi adalah ...
 - a. Membersihkan gigi
 - b. Membersihkan dan mengangkat sisa makanan yang ada dalam gigi
 - c. Menciptakan kesegaran

12. Agar menciptakan kesegaran pada gigi, anak balita diberikan
- a. Air putih b. Air Jeruk c. Air Teh
13. Karena penghasilannya sederhana, orang tua seharusnya
- a. Memberikan sikat gigi sesuai dengan yang disukai anak
- b. Memberikan sikat gigi berbulu rata dan halus
- c. Memberikan sikat gigi seadanya
14. Mengganti sikat gigi dengan yang baru apabila, hal ini harus dilakukan meskipun apabila orang tua tidak ada dirumah karena bekerja.
- a. Sudah dipakai sampai berbulu tidak rata dan kasar
- b. Sudah dipakai tiga hari
- c. Sudah dipakai tiga kali
15. Apabila tidak sering ketemu sama anaknya yang ada di rumah, karena bekerja di luar kota, sebaiknya orang tua
- a. Memberikan pesan kepada keluarganya, agar anaknya selalu membersihkan gigi, di bolehkan jajan yang bergizi, memberikan uang jajan lewat atm keluarga orang tuanya.
- b. Memberikan uang jajan lewat atm keluarga orang tuanya saja.
- c. Memberikan pesan boleh jajan yang disukai anaknya.

Kode :

**KISI-KISI KUESIONER TENTANG PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI
TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK BALITA**

No	INDICATOR	JENIS KUESIONER	
		FAVORABLE	UNFAVORABEL
		NO SOAL	NO SOAL
1	Berkumur/sikat gigi	1,2,3	-
2	Cara kebersihan gigi	4,5,6	-
3	Waktu kebersihan gigi	7,8,9	-
4	Bahan dan fungsi	10,11,12	-
5	Dana dan Kesibukan orang tua	13,14,15	-

B. Kuesioner Tentang Sikap Orang Tua Mengenai Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita

Isilah Jawaban dibawah ini dengan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	S	KS	R	TS	STS
1.	Saya akan mengajarkan anak saya untuk boleh mengkonsumsi minuman seperti sirup, susu dan teh, agar tidak terkena karies gigi sebaiknya setelah mengkonsumsi minuman tersebut harus berkumur.					
2.	Saya akan mengajarkan anak saya untuk boleh memakan coklat, permen dan kue, serta makanan apapun asalkan tidak pedas, kemudian agar tidak terkena karies gigi sebaiknya setelah mengkonsumsi makanan tersebut harus berkumur / sikat gigi.					
3.	Saya akan mengajarkan anak saya kalau sebelum tidur diberikan segelas cangkir air putih untuk meminumnya jika anak balita merasakan haus daripada minum pakai botol susu dan membiarkan anak balita tertidur.					
4.	Saya akan mengajarkan anak kalau untuk memberikan cara membersihkan gigi yang baik dari dalam hingga luar gigi agar anak balita terhindar dari karies gigi.					
5.	Saya akan mengajarkan anak saya agar menyikat gigi dengan baik kepada anaknya dengan posisi lurus dan tekanan tidak kasar.					
6.	Saya akan mengajarkan kepada anak saya agar tidak terkena karies gigi untuk memilih sikat gigi yang baik guna gosok gigi yaitu yang permukaannya rata dan tidak kasar.					
7.	Saya akan mengajarkan anak saya untuk mencegah karies gigi dengan gosok gigi pagi, siang dan malam.					
8.	Saya akan mengajarkan anak saya agar tidak terkena karies gigi dengan periksa ke dokter selama 1 tahun sekali.					
9.	Saya akan mengajarkan anak saya agar terbiasa sikat gigi dengan memilih sikat gigi dan pasta gigi yang baik dan air yang bersih untuk berkumur selama sikat gigi.					
10.	Saya akan memberitahukan kepada anak saya bahwa sikat gigi dan pasta gigi itu penting					

	untuk sikat gigi karena untuk membersihkan gigi dan mengangkat sisa makanan yang terselip di gigi.					
11.	Saya akan memberitahukan kepada anak saya untuk menciptakan kesegaran pada gigi dengan air putih					
12.	Saya akan memberikan sikat gigi kepada anak saya dengan yang baik, berbulu tidak kasar dan permukaan rata saja karena penghasilan saya hanya sederhana.					
13.	Saya akan mengajarkan kepada anak saya untuk mengganti sikat gigi yang baru setelah permukaan sikat gigi sudah tidak rata dan kasar.					
14.	Berpesan kepada keluarga saya apabila saya tidak ada dirumah karena sibuk bekerja untuk memberikan uang jajan lewat atm keluarga saya dan menasehati agar anak saya jajan yang bergizi dan selalu menjaga kebersihan gigi.					
15.	Saya akan mengajarkan kepada anak saya untuk mengganti sikat gigi yang baru pada saat setelah sikat gigi selama tiga kali.					
16.	Saya akan tetap berusaha semampu saya agar mencarikan sikat gigi untuk anak saya dengan yang disukai oleh anak saya walaupun penghasilan saya hanya sederhana.					
17.	Saya akan mengajarkan anak saya agar tidak terkena karies gigi dengan periksa sejak dalam usia 6 bulan dan baru tumbuh gigi utama.					

Ket. S : Setuju
KS : Kurang Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Kode :

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jumlahpengetahuan	67	100.0%	0	.0%	67	100.0%
jumlahtikap	67	100.0%	0	.0%	67	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
jumlahpengetahuan	Mean			11.99	.246
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		11.49	
		Upper Bound		12.48	
	5% Trimmed Mean			12.06	
	Median			13.00	
	Variance			4.045	
	Std. Deviation			2.011	
	Minimum			8	
	Maximum			15	
	Range			7	
	Interquartile Range			4	
	Skewness			-.509	.293
	Kurtosis			-1.086	.578
jumlahtikap	Mean			50.40	.703
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		49.00	
		Upper Bound		51.81	
	5% Trimmed Mean			50.78	
	Median			52.00	
	Variance			33.153	
	Std. Deviation			5.758	
	Minimum			34	
	Maximum			60	
	Range			26	
	Interquartile Range			7	

**KISI-KISI KUESIONER TENTANG SIKAP ORANG TUA MENGENAI TINDAKAN
PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK BALITA**

No	INDICATOR	JENIS KUESIONER	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
		NO SOAL	NO SOAL
1	Berkumur/sikat gigi	1,2,3	-
2	Cara kebersihan gigi	4,5,6	-
3	Waktu kebersihan gigi	17	7,8
4	Bahan dan fungsi	9,10,11	-
5	Dana dan Kesibukan orang tua	12,13,14	15,16

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan

No	px1	px2	px3	px4	px5	px6	px7	px8	px9	px10	px11	px12	px13	px14	px15	jumlah	prosentase	kategori
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,666667	1
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,666667	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,666667	1
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
6	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66,666667	2
7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,666667	2
8	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60	2
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	1
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	1
12	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
14	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	60	2
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	53,333333	3
17	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
18	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	66,666667	2
19	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	60	2
20	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	53,333333	3
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93,333333	1
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	66,666667	2
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,666667	1
26	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	53,333333	3
27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	1
29	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	66,666667	2
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
32	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	86,666667	1
34	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	66,666667	2
35	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
36	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66,666667	2
37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,666667	1
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,666667	1
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,666667	1
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,666667	1
41	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	66,666667	2
42	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
43	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
47	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	66,666667	2
48	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	1
49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	86,666667	1
50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
51	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
52	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,666667	2
53	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	1
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	1
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	86,666667	1
58	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,333333	2
59	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
60	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	1
61	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
62	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11	73,333333	2
63	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
64	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
65	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	1
66	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	1
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1

HASIL PENELITIAN

Sikap

No	px1	px2	px3	px4	px5	px6	px7	px8	px9	px10	px11	px12	px13	px14	px15	px16	px17		Jumlah	prosentase	kategori
1	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		51	76,11940299	1
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2		36	53,73134328	3
3	2	1	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3		34	50,74626866	3
4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4		51	76,11940299	1
5	3	3	4	3	4	2	0	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3		51	76,11940299	1
6	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4		52	77,6119403	1
7	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3		37	55,2238806	3
8	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4		46	68,65671642	2
9	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2		44	65,67164179	2
10	4	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4		53	79,10447761	1
11	4	4	3	3	3	2	0	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4		53	79,10447761	1
12	3	3	3	2	2	2	0	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3		43	64,17910448	2
13	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4		54	80,59701493	1
14	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2		46	68,65671642	2
15	3	3	4	3	4	4	0	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2		50	74,62686567	2
16	3	3	2	3	2	4	0	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4		49	73,13432836	2
17	4	4	4	2	2	2	0	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4		52	77,6119403	1
18	4	4	4	4	4	4	0	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3		53	79,10447761	1
19	3	3	2	2	3	1	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2		37	55,2238806	3
20	3	3	1	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3		42	62,68656716	2
21	3	3	3	3	3	3	0	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3		53	79,10447761	1
22	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4		55	82,08955224	1
23	4	4	4	4	4	4	0	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3		53	79,10447761	1
24	3	3	3	3	4	3	0	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		51	76,11940299	1
25	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3		54	80,59701493	1
26	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4		56	83,58208955	1
27	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3		41	61,19402985	2
28	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4		56	83,58208955	1
29	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4		52	77,6119403	1
30	4	4	4	2	2	2	0	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3		51	76,11940299	1
31	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3		51	76,11940299	1
32	3	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3		53	79,10447761	1
33	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3		51	76,11940299	1
34	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4		55	82,08955224	1
35	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4		40	59,70149254	2
36	3	3	3	3	4	4	0	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2		55	82,08955224	1
37	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4		54	80,59701493	1
38	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4		57	85,07462687	1
39	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		53	79,10447761	1
40	3	3	4	4	4	4	0	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		53	79,10447761	1
41	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4		57	85,07462687	1
42	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3		58	86,56716418	1
43	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3		47	70,14925373	2
44	3	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3		57	85,07462687	1
45	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3		57	85,07462687	1
46	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4		53	79,10447761	1
47	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4		56	83,58208955	1
48	3	3	3	3	4	3	0	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3		50	74,62686567	2
49	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4		54	80,59701493	1
50	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4		43	64,17910448	2
51	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3		54	80,59701493	1
52	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3		48	71,64179104	2
53	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		55	82,08955224	1
54	4	2	2	2	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3		46	68,65671642	2
55	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3		44	65,67164179	2
56	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3		48	71,64179104	2
57	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3		46	68,65671642	2
58	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		52	77,6119403	1
59	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4		56	83,58208955	1
60	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3		55	82,08955224	1
61	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4		51	76,11940299	1
62	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4		60	89,55223881	1
63	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3		50	74,62686567	2
64	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3		57	85,07462687	1
65	3	3	4	3	3	4	0	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4		53	79,10447761	1
66	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4		44	65,67164179	2
67	2	2	2	2	2	2	0	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3		48	71,64179104	2

HASIL PENELITIAN

Karakteristik

no	umur	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
1	2	2	3	1
2	3	2	3	2
3	3	2	3	3
4	3	2	2	2
5	2	2	3	1
6	3	2	3	2
7	3	2	4	1
8	2	2	3	2
9	3	2	3	2
10	3	2	3	1
11	2	2	2	2
12	3	2	3	1
13	3	2	2	1
14	2	2	4	3
15	3	2	3	1
16	3	2	3	2
17	2	2	4	1
18	3	2	3	1
19	3	2	3	2
20	3	2	2	3
21	2	2	3	2
22	3	2	3	2
23	3	2	2	2
24	3	2	3	2
25	2	2	2	2
26	3	2	2	2
27	2	2	3	3
28	2	2	3	2
29	3	2	3	3
30	2	2	2	2
31	2	2	3	2
32	3	2	2	2
33	3	2	3	2
34	3	2	3	2
35	2	2	3	2
36	3	2	3	2
37	2	2	2	2
38	3	2	3	2
39	3	2	3	2
40	2	2	2	1
41	3	2	3	1
42	2	2	3	2
43	3	2	2	2
44	3	2	3	2
45	2	2	3	4
46	2	2	3	4
47	3	2	3	4
48	3	2	3	1
49	2	2	3	4
50	3	2	3	4
51	3	2	3	1
52	3	2	3	4
53	3	2	4	4
54	2	2	3	3
55	3	2	3	3
56	3	2	3	2
57	2	2	3	2
58	3	2	4	3
59	2	2	3	2
60	3	2	3	3
61	3	2	2	3
62	2	2	3	3
63	3	2	3	3
64	2	2	3	3
65	3	1	3	3
66	2	1	2	3
67	3	1	3	5

→ Ekuu kemampuan
 prosedur
 mampu
 prinsip dasar

mengun
 mengun
 mengis
 kompo
 mengo
 mudah

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=kategoripengetahuan kategorisikap /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet1] D:\fiks 1\mas agus (085200184150)\hasil penelitian new2 (P).sav

Statistics

		kategoripengetahu an	kategorisikap
N	Valid	67	67
	Missing	0	0

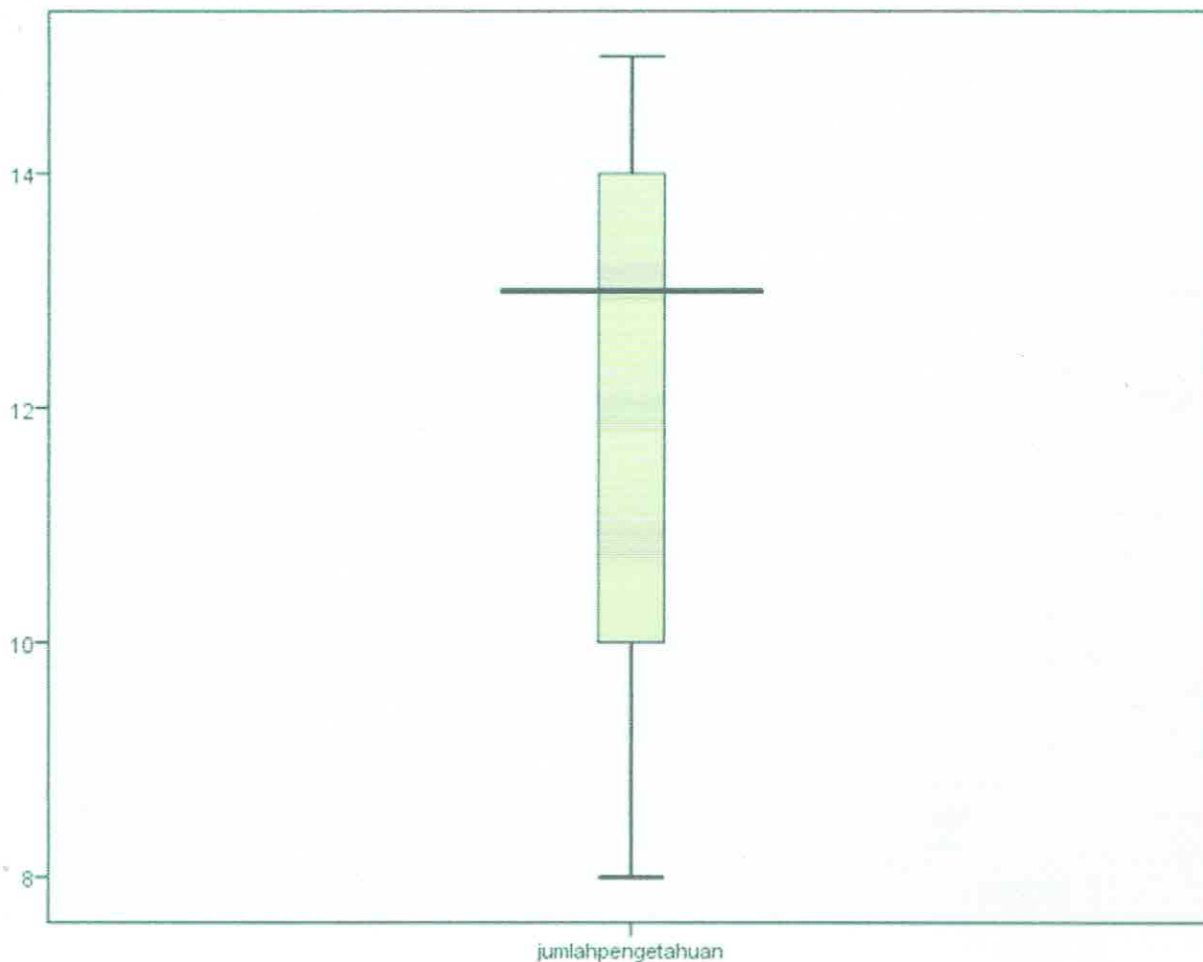
Frequency Table

kategoripengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	44	65.7	65.7	65.7
	cukup	20	29.9	29.9	95.5
	kurang	3	4.5	4.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

kategorisikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	43	64.2	64.2	64.2
	cukup	20	29.9	29.9	94.0
	kurang	4	6.0	6.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

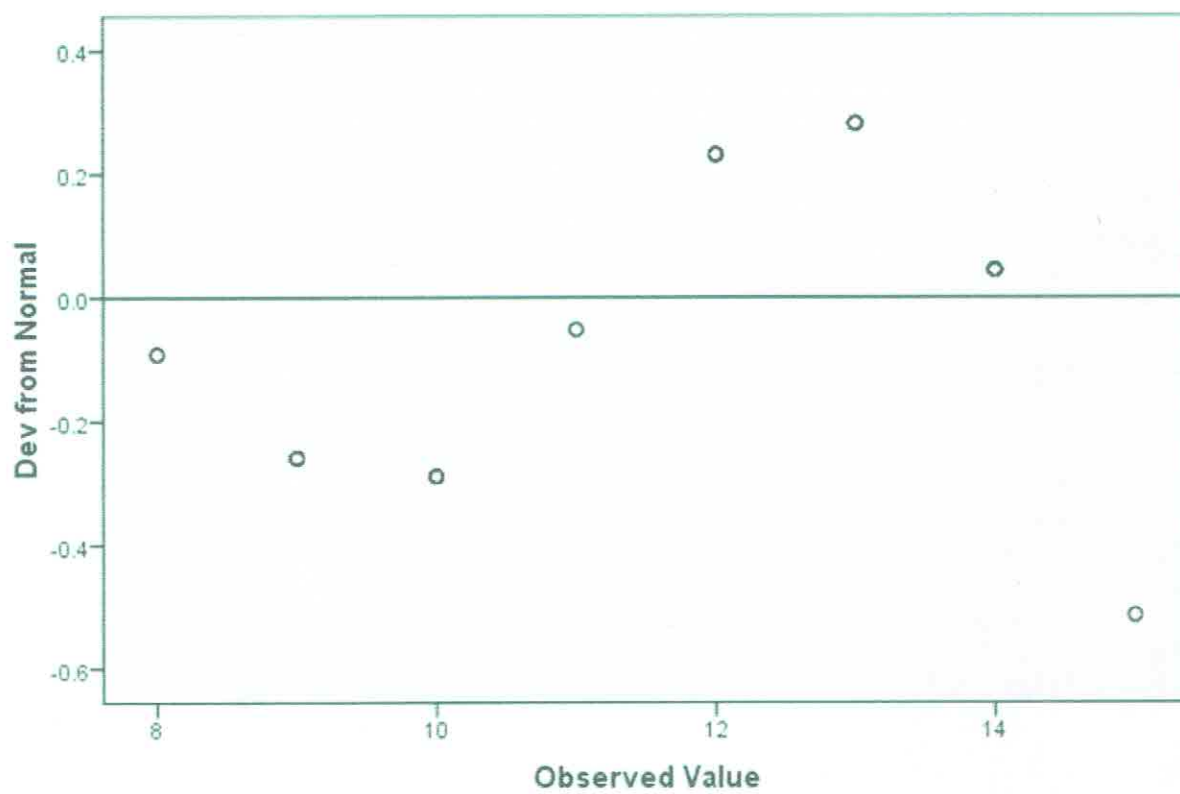


Frequencies

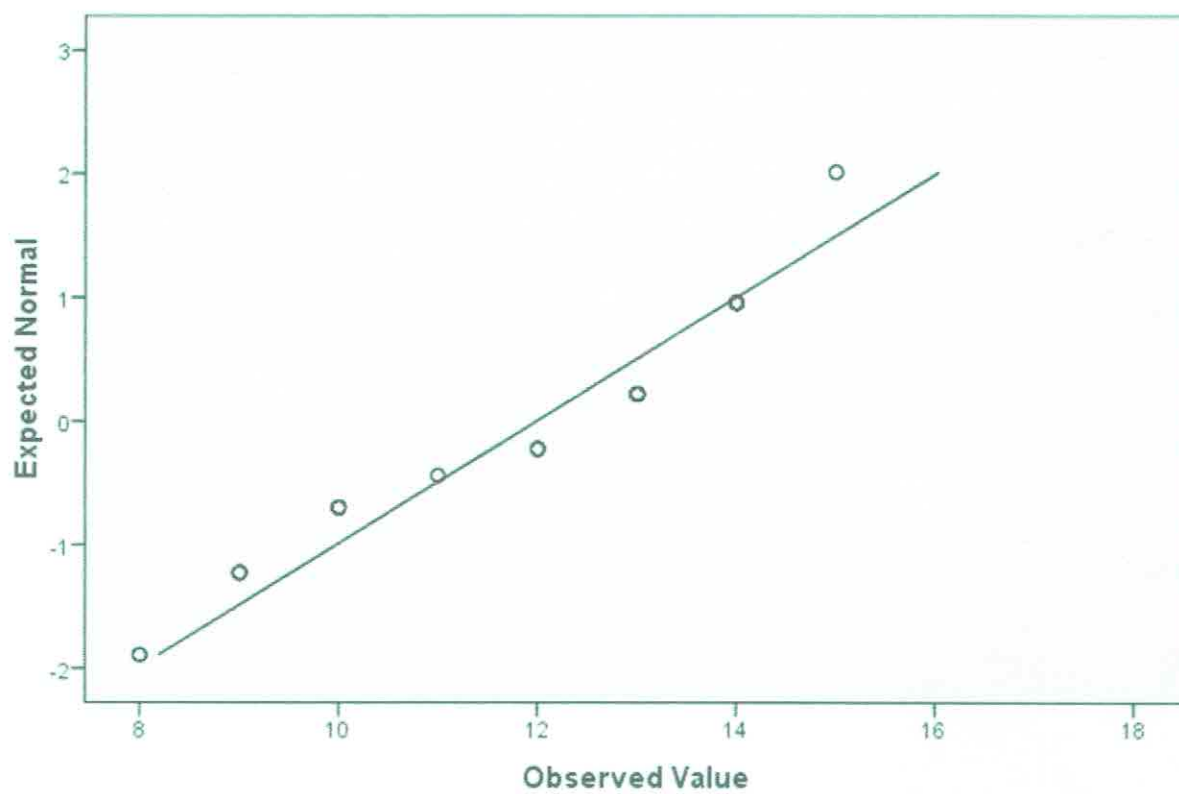
Notes

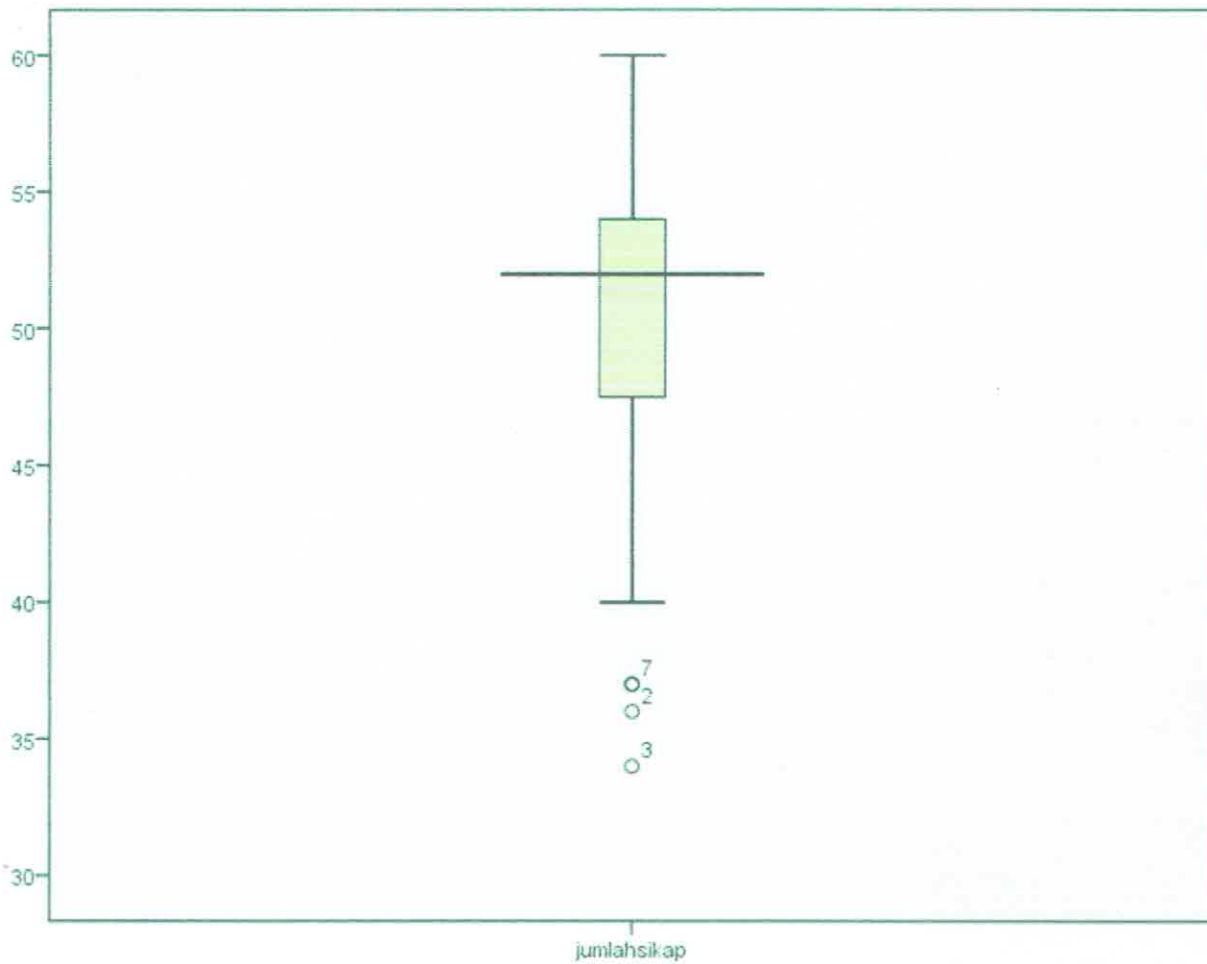
Output Created	07-Feb-2019 12:55:19	
Comments		
Input	Data	D:\fiks 1\mas agus (085200184150)\hasil penelitian new2 (P).sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	67
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Detrended Normal Q-Q Plot of jumlahpengetahuan



Normal Q-Q Plot of jumlahpengetahuan





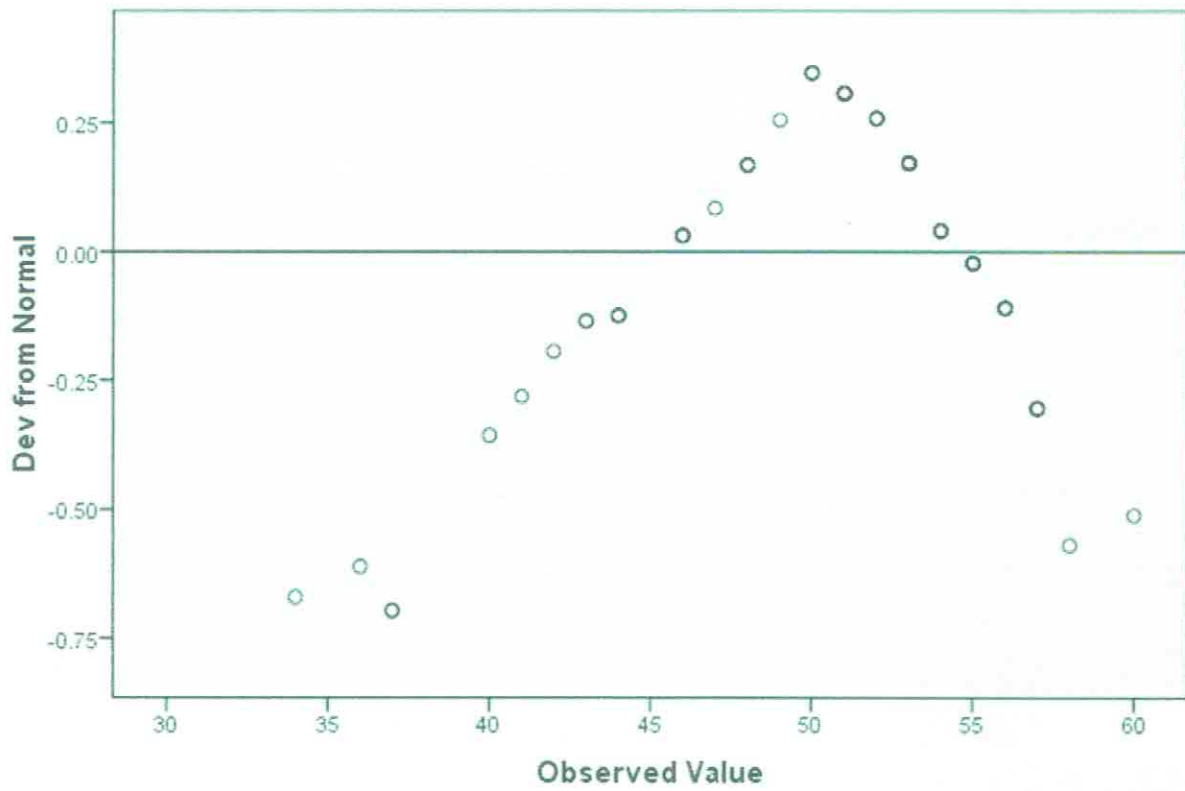
jumlahpengetahuan

jumlahpengetahuan Stem-and-Leaf Plot

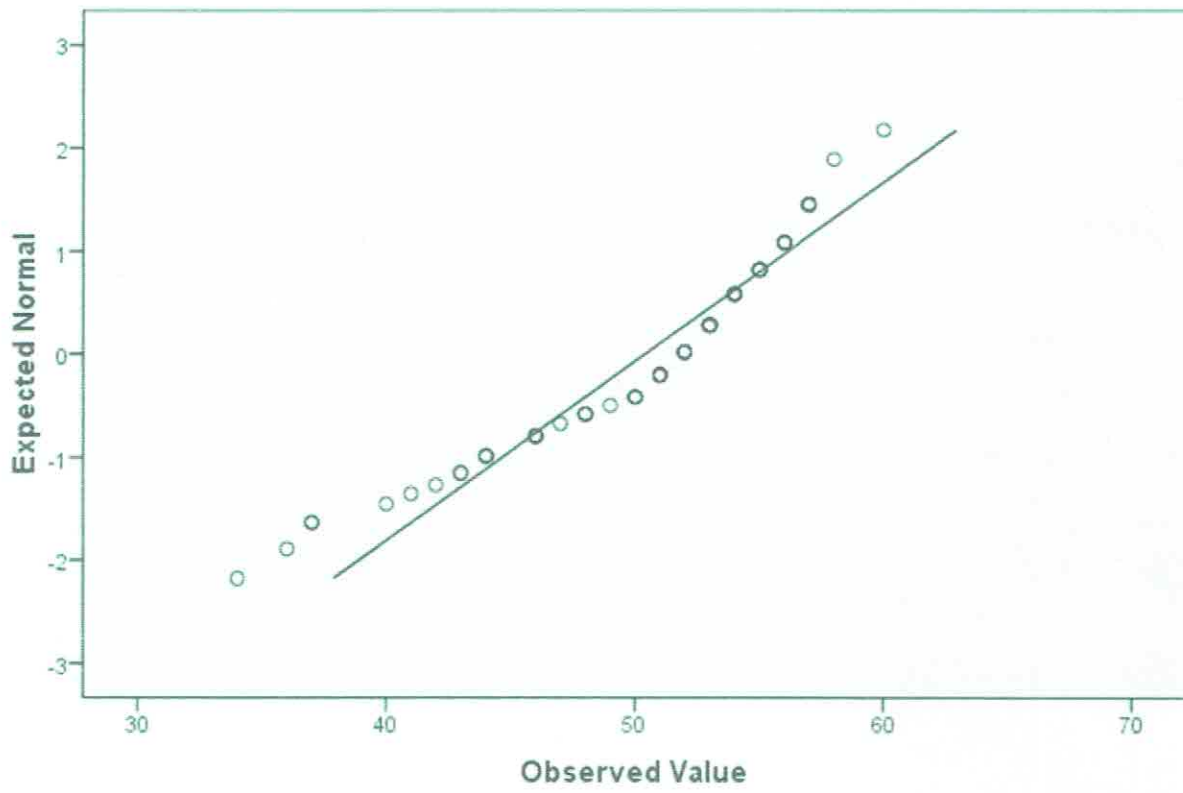
Frequency	Stem &	Leaf
3,00	8 .	000
8,00	9 .	00000000
10,00	10 .	0000000000
2,00	11 .	00
9,00	12 .	000000000
15,00	13 .	0000000000000000
18,00	14 .	000000000000000000
2,00	15 .	00

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Detrended Normal Q-Q Plot of jumlahhsikap



Normal Q-Q Plot of jumlahhsikap



Skewness	-1.016	.293
Kurtosis	.573	.578

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlahpengetahuan	.215	67	.000	.885	67	.000
jumlahsikap	.183	67	.000	.915	67	.000

a. Lilliefors Significance Correction

jumlahsikap

jumlahsikap Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
4,00	Extremes	(=<37)
8,00	4 .	01233444
9,00	4 .	666678889
30,00	5 .	00011111111222233333333333344444
15,00	5 .	555556666777778
1,00	6 .	0

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	13	19.4	19.4	19.4
	Wirausaha	31	46.3	46.3	65.7
	Buruh	15	22.4	22.4	88.1
	Karyawan	7	10.4	10.4	98.5
	PNS/TNI/POLRI	1	1.5	1.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Explore

Notes

Output Created		07-Feb-2019 13:02:30
Comments		
Input	Data	D:\fiks 1\mas agus (085200184150)\hasil penelitian new2 (P).sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	67
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=jumlahpengetahuan jumlahsikap /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:05.766
	Elapsed Time	00:00:05.875

50	3	4.5	4.5	35.8
51	8	11.9	11.9	47.8
52	4	6.0	6.0	53.7
53	10	14.9	14.9	68.7
54	5	7.5	7.5	76.1
55	5	7.5	7.5	83.6
56	4	6.0	6.0	89.6
57	5	7.5	7.5	97.0
58	1	1.5	1.5	98.5
60	1	1.5	1.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 30	25	37.3	37.3	37.3
>30	42	62.7	62.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

jeniskelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki - laki	3	4.5	4.5	4.5
perempuan	64	95.5	95.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pendidikan dasar	14	20.9	20.9	20.9
Pendidikan menengah	48	71.6	71.6	92.5
Pendidikan tinggi	5	7.5	7.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

		jumlahpengetahua	jumlahsikap	umur	jeniskelamin	pendidikan	pekerjaan
		n					
N	Valid	67	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		jumlahpengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	4.5	4.5	4.5
	9	8	11.9	11.9	16.4
	10	10	14.9	14.9	31.3
	11	2	3.0	3.0	34.3
	12	9	13.4	13.4	47.8
	13	15	22.4	22.4	70.1
	14	18	26.9	26.9	97.0
	15	2	3.0	3.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

		jumlahsikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.5	1.5	1.5
	36	1	1.5	1.5	3.0
	37	2	3.0	3.0	6.0
	40	1	1.5	1.5	7.5
	41	1	1.5	1.5	9.0
	42	1	1.5	1.5	10.4
	43	2	3.0	3.0	13.4
	44	3	4.5	4.5	17.9
	46	4	6.0	6.0	23.9
	47	1	1.5	1.5	25.4
	48	3	4.5	4.5	29.9
	49	1	1.5	1.5	31.3

FREQUENCIES VARIABLES=kategoripengetahuan kategorisikap

/ORDER=ANALYSIS.

EXAMINE VARIABLES=jumlahpengetahuan jumlahtikap

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT

/COMPARE GROUP

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

FREQUENCIES VARIABLES=jumlahpengetahuan jumlahtikap umur jeniskelamin pendidikan pekerjaan

/ORDER=ANALYSIS.

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

Frequencies

Notes

Output Created		07-Feb-2019 13:10:50
Comments		
Input	Data	D:\fiks 1\mas agus (085200184150)\hasil penelitian new2 (P).sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	67
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=jumlahpengetahuan jumlahtikap umur jeniskelamin pendidikan pekerjaan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet1] D:\fiks 1\mas agus (085200184150)\hasil penelitian new2 (P).sav

Statistics

HASIL PENELITIAN

Sikap

No	px1	px2	px3	px4	px5	px6	px7	px8	px9	px10	px11	px12	px13	px14	px15	px16	px17	Jumlah	prosentase	kategori
1	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	76,11940299	1
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	53,73134328	3
3	2	1	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	34	50,74626866	3
4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	51	76,11940299	1
5	3	3	4	3	4	2	0	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	51	76,11940299	1
6	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	52	77,6119403	1
7	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	55,2238806	3
8	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	46	68,65671642	2
9	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	44	65,67164179	2
10	4	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	53	79,10447761	1
11	4	4	3	3	3	2	0	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	53	79,10447761	1
12	3	3	3	2	2	2	0	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	43	64,17910448	2
13	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	54	80,59701493	1
14	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	46	68,65671642	2
15	3	3	4	3	4	4	0	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	50	74,62686567	2
16	3	3	2	3	2	4	0	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	49	73,13432836	2
17	4	4	4	2	2	2	0	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	52	77,6119403	1
18	4	4	4	4	4	4	0	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	53	79,10447761	1
19	3	3	2	2	3	1	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	37	55,2238806	3
20	3	3	1	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	42	62,68656716	2
21	3	3	3	3	3	3	0	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	53	79,10447761	1
22	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	55	82,08955224	1
23	4	4	4	4	4	4	0	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	53	79,10447761	1
24	3	3	3	3	4	3	0	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51	76,11940299	1
25	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54	80,59701493	1
26	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	56	83,58208955	1
27	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	41	61,19402985	2
28	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	56	83,58208955	1
29	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	52	77,6119403	1
30	4	4	4	2	2	2	0	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	51	76,11940299	1
31	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	51	76,11940299	1
32	3	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	53	79,10447761	1
33	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51	76,11940299	1
34	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	55	82,08955224	1
35	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	40	59,70149254	2
36	3	3	3	3	4	4	0	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	55	82,08955224	1
37	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	54	80,59701493	1
38	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	57	85,07462687	1
39	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	79,10447761	1
40	3	3	4	4	4	4	0	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	79,10447761	1
41	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57	85,07462687	1
42	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	58	86,56716418	1
43	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47	70,14925373	2
44	3	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	57	85,07462687	1
45	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	57	85,07462687	1
46	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	53	79,10447761	1
47	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	56	83,58208955	1
48	3	3	3	3	4	3	0	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	50	74,62686567	2
49	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	54	80,59701493	1
50	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	43	64,17910448	2
51	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54	80,59701493	1
52	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	48	71,64179104	2
53	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	82,08955224	1
54	4	2	2	2	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	46	68,65671642	2
55	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	44	65,67164179	2
56	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	48	71,64179104	2
57	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	46	68,65671642	2
58	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52	77,6119403	1
59	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	56	83,58208955	1
60	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	55	82,08955224	1
61	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	51	76,11940299	1
62	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	60	89,55223881	1
63	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50	74,62686567	2
64	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57	85,07462687	1
65	3	3	4	3	3	4	0	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	53	79,10447761	1
66	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	44	65,67164179	2
67	2	2	2	2	2	2	0	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	48	71,64179104	2

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan

No	px1	px2	px3	px4	px5	px6	px7	px8	px9	px10	px11	px12	px13	px14	px15	jumlah	prosentase	kategori
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,666667	1
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,666667	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,666667	1
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
6	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66,666667	2
7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,666667	2
8	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60	2
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	1
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	1
12	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
14	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	60	2
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	53,333333	3
17	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
18	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	66,666667	2
19	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	60	2
20	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	53,333333	3
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93,333333	1
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	66,666667	2
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,666667	1
26	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	53,333333	3
27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	1
29	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	66,666667	2
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
32	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	86,666667	1
34	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	66,666667	2
35	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
36	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66,666667	2
37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,666667	1
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,666667	1
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,666667	1
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,666667	1
41	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	66,666667	2
42	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
43	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60	2
44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
47	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	66,666667	2
48	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	1
49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	86,666667	1
50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
51	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
52	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,666667	2
53	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	1
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	1
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	86,666667	1
58	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,333333	2
59	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
60	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	1
61	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
62	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11	73,333333	2
63	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,666667	1
64	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,333333	1
65	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	1
66	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	1
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,333333	1

HASIL PENELITIAN

Karakteristik

no	umur	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
1	2	2	3	1
2	3	2	3	2
3	3	2	3	3
4	3	2	2	2
5	2	2	3	1
6	3	2	3	2
7	3	2	4	1
8	2	2	3	2
9	3	2	3	2
10	3	2	3	1
11	2	2	2	2
12	3	2	3	1
13	3	2	2	1
14	2	2	4	3
15	3	2	3	1
16	3	2	3	2
17	2	2	4	1
18	3	2	3	1
19	3	2	3	2
20	3	2	2	3
21	2	2	3	2
22	3	2	3	2
23	3	2	2	2
24	3	2	3	2
25	2	2	2	2
26	3	2	2	2
27	2	2	3	3
28	2	2	3	2
29	3	2	3	3
30	2	2	2	2
31	2	2	3	2
32	3	2	2	2
33	3	2	3	2
34	3	2	3	2
35	2	2	3	2
36	3	2	3	2
37	2	2	2	2
38	3	2	3	2
39	3	2	3	2
40	2	2	2	1
41	3	2	3	1
42	2	2	3	2
43	3	2	2	2
44	3	2	3	2
45	2	2	3	4
46	2	2	3	4
47	3	2	3	4
48	3	2	3	1
49	2	2	3	4
50	3	2	3	4
51	3	2	3	1
52	3	2	3	4
53	3	2	4	4
54	2	2	3	3
55	3	2	3	3
56	3	2	3	2
57	2	2	3	2
58	3	2	4	3
59	2	2	3	2
60	3	2	3	3
61	3	2	2	3
62	2	2	3	3
63	3	2	3	3
64	2	2	3	3
65	3	1	3	3
66	2	1	2	3
67	3	1	3	5

Proses penelitian di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang

WAKTU PENELITIAN	PROSES PENELITIAN
Jumat 27 Juli 2018 07.00-08.00 WIB 08.15-08.30 WIB 08.30-09.30 WIB	Peneliti melakukan pencarian data untuk dilakukannya penelitian pada tahun ajaran baru 2018/2019 untuk TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang di Puskesmas Batang I. <i>(Peneliti mendapatkan data yang lama 2017/2018)</i> Peneliti datang ke TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang untuk mencari data tahun ajaran baru 2018/2019 kepada kepala TK dan menghasilkan datanya TK A 33 Anak dan TK B 34 Anak. Kemudian peneliti setelah mendapatkan datanya langsung meminta izin untuk melakukan pemeriksaan gigi pada anak TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dengan kriterianya tersebut. Peneliti melakukan pemeriksaan gigi pada anak TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.
Senin 30 Juli 2018 07.30-09.30 WIB	Peneliti datang ke TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang untuk melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada orang tua anak TK yang berada di halaman TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang sejumlah 30 orang.
Selasa 31 Juli 2018 08.00-20.00 WIB	Peneliti melakukan penelitian ke tempat tinggalnya responden dari pagi hingga malam berdasarkan waktu kesenggangannya responden dengan di datangi tiap rumahnya berdasarkan data di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang tahun ajaran baru 2018/2019, kepada orang tua yang tidak hadir dalam penelitian hari senin, sejumlah 7 orang.

Rabu 1 Agustus 2018	Peneliti melakukan penelitian kembali ke tempat tinggalnya dari pagi hingga malam berdasarkan waktu kesenggangannya responden dengan didatangi tiap rumahnya berdasarkan data di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang tahun ajaran baru 2018/2019, kepada orang tua yang tidak hadir dalam penelitian hari senin dan belum dilakukan pada hari selasa, sejumlah 7 orang.
Kamis 2 Agustus 2018	Peneliti melakukan penelitian kembali ke tempat tinggalnya dari pagi hingga malam berdasarkan waktu kesenggangannya responden dengan didatangi tiap rumahnya berdasarkan data di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang tahun ajaran baru 2018/2019, kepada orang tua yang tidak hadir dalam penelitian hari Senin dan belum dilakukan pada hari Selasa dan Rabu, sejumlah 7 orang.
Jum'at, 3 Agustus 2018	Peneliti melakukan penelitian kembali ke tempat tinggalnya dari pagi hingga malam berdasarkan waktu kesenggangannya responden dengan didatangi tiap rumahnya berdasarkan data di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang tahun ajaran baru 2018/2019, kepada orang tua yang tidak hadir dalam penelitian hari Senin dan belum dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis sejumlah 7 orang.
Sabtu, 4 Agustus 2018	Peneliti melakukan penelitian kembali ke tempat tinggalnya dari pagi hingga malam berdasarkan waktu kesenggangannya responden dengan didatangi tiap rumahnya berdasarkan data di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang tahun ajaran baru 2018/2019, kepada orang tua yang tidak hadir dalam penelitian hari Senin dan belum dilakukan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at sejumlah 7 orang.

Minggu,
5 Agustus 2018

08.00-20.00 WIB

Peneliti melakukan penelitian kembali ke tempat tinggalnya dari pagi hingga malam berdasarkan waktu kesenggangannya responden dengan didatangi tiap rumahnya berdasarkan data di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang tahun ajaran baru 2018/2019, kepada orang tua yang tidak hadir dalam penelitian hari Senin dan belum dilakukan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu sejumlah 2 orang.

KISI KISI JAWABAN PENELITIAN PENGETAHUAN DAN SIKAP

A. Pengetahuan

No soal	Jawaban
1	B. Berkumur saja
2	A. Berkumur dan sikat gigi
3	A. Minum dengan cangkir lalu berkumur
4	A. Dari dalam hingga luar gigi
5	B. Melingkar dan tekanan halus
6	A. Bulu rata dan permukaan halus
7	B. Sebelum tidur malam dan setelah sarapan pagi
8	A. Minimal 6 bulan sekali
9	A. Usia 6 bulan 1 tahun dan baru tumbuh gigi
10	A. Sikat gigi, pasta gigi dan segelas air
11	B. Membersihkan dan mengangkat sisa makanan yang ada dalam gigi
12	A. Air putih
13	B. Memberikan sikat gigi berbulu rata dan halus
14	A. Sudah dipakai sampai berbulu tidak rata dan kasar
15	A. Memberikan pesan kepada keluarganya, agar anaknya selalu membersihkan gigi, di bolehkan jajan yang bergizi, dan memberikan uang jajan lewat atm keluarga orang tuanya.

B. Sikap

No soal	Jawaban
1	100 % SETUJU
2	100 % SETUJU
3	100 % SETUJU
4	100 % SETUJU
5	100 % SETUJU
6	100 % SETUJU
7	100 % SANGAT TIDAK SETUJU
8	100 % SANGAT TIDAK SETUJU
9	100 % SETUJU

10	100 % SETUJU
11	100 % SETUJU
12	100 % SETUJU
13	100 % SETUJU
14	100 % SETUJU
15	100 % SANGAT TIDAK SETUJU
16	100 % SANGAT TIDAK SETUJU
17	100 % SETUJU



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Veteran No. 10 Batang 51215 Jawa Tengah Telp/Fax. (0285) 392344

Email : kesbangpol@batangkab.go.id

Batang, 30 Juli 2018

Nomor : 070 / 197/ VII / 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Kepala BAPELITBANG
Yth Kabupaten Batang
di-
BATANG

Berdasarkan surat dari Prodi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tanggal 10 Juli 2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. NAMA | : AGUS HERIYANTO |
| 2. ALAMAT | : Dk. Kedungrejo Kel Proyonanggan Selatan RT 07 RW 05 Kecamatan Batang Kabupaten Batang. |
| 3. PEKERJAAN | : Mahasiswa |
| 4. PENANGGUNG JAWAB | : Neti Mustakawati, M.Kep Ns. Sp. Kep.An |
| 5. MAKSUD DAN TUJUAN | : Permohonan Ijin Uji Validitas dengan judul Proposal : <i>"Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang "</i> |
| 6. PELAKSANAAN | : 30 Juli s/d 30 September 2018 |
| 7. TEMPAT | : Kabupaten Batang |

Dengan ini menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin kepada yang berkepentingan dengan syarat memenuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah setempat.

Dengan pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum serta mentaati tata tertib/ketentuan-ketentuan kehidupan masyarakat yang berlaku di wilayah setempat.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan penelitian tersebut, agar segera menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Batang dan Kepala Bapelitbang Kabupaten Batang dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANG POL
KABUPATEN BATANG
Kasi Ideologi dan Wawasan Kebangsaan



EDI WIHARTONO, SIP
NIP.19660515 198607 1 010

TEMBUSAN, Kepada Yth :



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang, 51215 Jawa Tengah, Telp. (0285) 391131, 392131 Fax. (0285) 391131

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/231/2018

- I. DASAR : a) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014.
b) Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2004.
- II. MENARIK : Surat Kepala Kesbangpol Kabupaten Batang Nomor : 070/197/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang, bertindak dan atas nama Bupati Batang menyatakan "TIDAK KEBERATAN" atas pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data di wilayah Kabupaten Batang, yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **AGUS HERIYANTO**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekalongan
 3. Alamat : Dk. Kedungrejo Kel. Proyonanggan Selatan RT 07 RW 05 Kec. Batang Kab. Batang
 4. Penanggungjawab : **Neti Mustakawati, M.Kep Ns. Sp. Kep.An**
 5. Maksud & tujuan : Permohonan Ijin Penelitian guna penyusunan Proposal dengan Judul: **"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang"**
 6. Lokasi : Kabupaten Batang.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi langsung kepada responden/masyarakat, maka harus terlebih dahulu melapor kepada penguasa/pimpinan setempat;
 - c. Setelah penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang.
- IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 30 Juli – 30 September 2018.

DIKELUARKAN DI : B A T A N G
PADA TANGGAL : 30 Juli 2018

A.n. BUPATI BATANG
KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KABUPATEN BATANG
Ub. Kasubid Penelitian,



Tembusan: disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kesbangpol Kab. Batang;



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG

DINAS KESEHATAN

Jln. Jend. Sudirman No.17 A Telp. (0285) 391479 BATANG 51214

Batang, 1 Agustus 2018

Nomor : 072 /2069/2018

Lampiran :

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Pengambilan Data

Kepada Yth :

Ka. UPTD Puskesmas Batang I

di

Batang

Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Bapelitbang Kabupaten Batang Nomor : 072/231/2018 tanggal 30 Juli 2018 maka kami minta saudara untuk membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data dengan Judul **"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK BALITA DI TAMAN KANAK –KANAK DIAN HARAPAN PROYONANGGAN SELATAN KABUPATEN BATANG "** yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : **AGUS HERIYANTO**

Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekalongan

Alamat : Dk.Kedungrejo Kel Proyonanggan Selatan RT.07 RW.05
Kec.Batang Kabupaten Batang.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
Ub.Kasubag Program dan Keuangan



Bowo Santoso, SH, MKes
NIP. 19650325 198702 1 003

Tembusan :

- 1.Ka.Bidang Pelayanan & SDK Kab.Batang
- 2.Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG

UPTD PUSKESMAS BATANG 1

Alamat : Jln. Dr. Cipto No 34 Proyonanggan Tengah Batang Telp. (0285) 392803

SURAT KETERANGAN

Nomor: 000.148/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.Komarudin
NIP : 196911182007011012
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Batang 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Agus Heriyanto
NIM : 13.0873.S

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di Taman Kanak-Kanak Wilayah Kerja Puskesmas Batang 1.

Tanggal : 30 Juli – 5 Agustus 2018

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Batang, 14 Desember 2018
Kepala UPTD Puskesmas Batang 1



dr. Komarudin
NIP. 196911182007011012

Nomor : 421.4/240-a/2018

26 Juli 2018

Lamp : ---

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala TK. Dian Harapan

Kec. Batang

di

Batang

Berdasarkan Surat dari STIKES Pekajangan Pekalongan nomor : B.02.02/0217/STIKES-C/VII/2018 tanggal, 16 Juli 2018 tentang Permohonan Ijin Uji Validitas.

Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Batang mohon Ijin atas nama :

Nama : AGUS HERIYANTO
NIM : 14.0873.S
Program Studi : S1 KEPERAWATAN

Untuk Melakukan Penelitian di TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kec. Batang mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 30 Agustus 2018.

Demikian atas perkenan dan ijin Saudara disampaikan terima kasih.

An. Korwil Bidang Pendidikan
Kecamatan Batang
Pengawas TK



SULARSIH, M.Pd

NIP. 19601215 198702 2 002

Tembusan Yth:

1. Pengawas TK
2. Arsip

**TAMAN KANAK-KANAK
DIAN HARAPAN PROYONANGGAN SELATAN
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**
Alamat: Jl. Dracikkramat Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang 51121

SURAT KETERANGAN

Nomor: 030../DH./009/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HARTUTI

NIP : -

Jabatan : KEPALA TK

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Agus Heriyanto

NIM : 13.0873.S

Akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di Taman Kanak-Kanak (TK) Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Tanggal : 30 Juli - 5 Agustus 2018

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Batang, 30 Juli 2018
Kepala TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan
Kabupaten Batang


Sri Hartuti
NIP. -



**TAMAN KANAK-KANAK
DIAN HARAPAN PROYONANGGAN SELATAN
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

Alamat: Jl. Dracikkramat Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang 51121

SURAT KETERANGAN

Nomor: 031./DH/008/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HARTUTI

NIP : -

Jabatan : KEPALA TK

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Agus Heriyanto

NIM : 13.0873.S

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di Taman Kanak-Kanak (TK) Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Tanggal : 30 Juli - 5 Agustus 2018

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Taman Kanak-Kanak Dian Harapan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Batang, 7 Agustus 2018
Kepala TK Dian Harapan Proyonanggan Selatan
Kabupaten Batang


Sri Hartuti
NIP.









DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG
UPTD PUSKESMAS BATANG I
Jln. Dr. Cipto No. 34 Batang Telp. (0285) 392803

PEMERIKSAAN TUMBUH KEMBANG BALITA
TK. DIAN HARAPAN

TANGGAL 24-1-2018

No.	Nama Murid	Umur	L/P	BB	TB	KU	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan			Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan			Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional	Keterangan
							BB/TB	TB/U	LK	KPSP	TDD	TDL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	17
1	Abdullah Rizki Hari.A	6,2	L	16,5	108	C/S								
2	Achmad Ramadhan	5,7	L	17	109	C/S								
3	Aldi candra .P	5,1	L	13	94	C/S								Kd. C/10
4	Alfian Rizki Mutha	4,1	L	30	109	C/N/K/T								"
5	Amira Arista Widyah	5,1	P	13	103	C/S								"
6	Ayna Thalita Zahra	4,6	P	16	102	C/S								"
7	Cahaya Adi Yiviani.P	5	P	17	110	C/S								Kd. C/10
8	chandrakeshwari AkkaA	4,8	L	15	104	C/S								
9	Diki Saputia	5,4	L	28	114	C								
10	Divyanisa Prameswari.S	4,5	P	15	105	C/S								
11	Fahri Zafzan Khoiri	4,3	L	15	99	C/S/K								
12	Hilmy Milan Finanda	4,4	L	18	103	S/E								
13	Hilyana calista Devi	4,4	P	13,5	95	C/S/K								
14	Kaula Zhara Azzahra	4,8	P	18	109	C/S								
15	Lakrta Tyas K.S	5,1	P	14	105	C/S/K								
16	Mahya Safinah	4,7	P	15	99	C/S								
17	Mautul Ilma	5,4	P	16	109	C/S								
18	Naychilla Syarifah.A	5,10	P	15	99	C								
19	Nenden Ayu Pranesti	4,5	P	17,5	107	C								
20	Dasha Arya Mada	5,2	L	28	115	C/S								
21	Rafian Subianto	5,3	L	18	105	S/C								
22	Restu Ayu Az Zahra	4,5	P	13,5	98,5	C/S								
23	Selvira Az Zahra .R	4,6	P	17	106	C/S/M/K/S Kulit								
24	Yesita Dwi Karunia	4,11	P	14,15	102	1/C/S								
25	Zahra Qothrun Mada	5,2	P	19	110	C/S								
26	Riesty Difa .A	4,7	P	12,5	95	C								
27	Rizki	4,5	L	15	101	C/S								
28	Achmad Rizki .A	6,4	L	19,5	116	C/S								
29	Sania Nur Azizah	5,10	P	24	123	S/C								
30	Stani Rizatul Faoki	5,7	P	14	97	C/S								
31	Rifai Ardha .R	5,7	L	18	108	C/S								
32	Galang Rizki Aditya.P	5,7	L	19,5	111	C/S								
33	Putri Nabila	5,7	L	15,5	111	T/S								
34	Ovid Khansa Putra	5,8	P	17	101	S								
35	Fadhil Kevin .P	5,8	L	17	115	C								
36	Putri Aisyah Rani	5,8	P	13	98	S/C								
37	Sovia Ramadhani	5,7	P	16,5	108	C/S								
38	Silvia Ramadhani	5,5	P	16,5	106	C/S								
39	Arkan Najib .M	5,3	L	18	107	C								
40	Daffa Labib .M	5,3	L	17,5	106	C/S								
41	Hadiqa Aulia Jasmin	5,2	P	18	114	C/S								
42	Kinara Valonia .A	4,11	P	18,5	108	C/S/K								
43	Nisa Rahma Anjani	5,9	P	15	106	C/S								
44	Az Zahra Nur .M	5,1	P	16	104	C								
45	Zahra Sapna Mega	5,4	P	15,5	106	C								
46	Aurora Charinda	5,8	P	17,5	105	C								
47	Aina Rahma	5,8	P	12,5	99	C/C								
48	Veronika Safira .F	5,2	P	17	108	C/S								
49	Inayah Azizah	6,1	P	17,5	115	C/S								
50	Muhammad Naafi .P	6,1	L	16	111	C								

EMERIKSAAN TUMBUH KEMBANG BALITA
TK. DIAN HARAPAN TANGGAL 24.1.2018

No.	Nama Murid	Umur	L/P	BB	TB	KU	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan			Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan			Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional	Keterangan
							BB/TB	TB/U	LK	KPSP	TDD	TDL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	17
51	Viola ulfa Anilia	5.9	P	25.5	119	S								
52	Sahara Khoirunisa	6	P	23	110									
53	Sahara Putri P.D	6	P	22.5	108	E/C/S								
54	Adelia Azahra	6.5	P	15	111	C/S								
55	Ahmad Faris Maulana	5.10	L	19	113	C/S								
56	Amelia Putri A	6.6	P	34	121	C/S								
57	Angga Arya P	6.3	L	19	117									
58	Cahaya Dwi Aqufina	6.5	P	14	102	C/S								
59	Charunina Maulidda	5.11	P	19	113	C/S								
60	Dafa Azmi Al Tharoh	5.11	L	16.5	114	C/S								
61	David Ardelia	5.11	L	16.5	114	C/S								
62	Fathan Dwi Saputra	6.4	L	17.5	116	C/I/S								
63	Meysa Sylvana A	6.9	P	19	117	C/S								
64	Muhammad Arven S	5.11	L	16	109	C/S								
65	Muhammad Iqbalul	6.4	L	17	112	C/S								
66	Renta Ayu Sintia	6.10	P	19.5	116	C/S								
67	Susuf Pratama	6.3	L	16	114	C/S								
68	Risya Aulia Shaputri	5.9	P	15	106	I/C/S								
69	Dimas Abi Juhanza	5.6	L	22	111	S/C								
70														
71														
72														
73														
74														
75														

Petugas :
1. Setijodati
2. Dini Fatmah

